

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2022-2024**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Batik Surakarta**

**Oleh:**

**RISTANIA SAPUTRI  
NIM : 2022020070**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK  
SURAKARTA  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2022-2024**

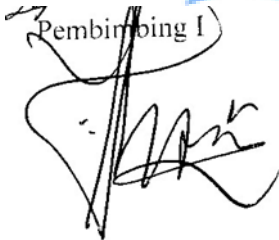
Oleh:

**RISTANIA SAPUTRI**  
**NIM : 2022020070**

Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 25 Februari 2026

Pembimbing I  


Drs. H. Sri Hartono, SE., M.Si

Pembimbing II



Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen

Universitas Islam Batik Surakarta



**Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph.D**  
**NIDN. 0603088405**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen melalui Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 25 Februari 2026

### Tim Penguji Skripsi

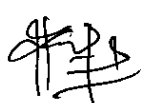
1. Drs. H. Sri Hartono, SE., M. Si

Ketua

(  )

2. Ratna Damayanti, ST., MM., Ph. D

Sekretaris

(  )

3. Dra. Eny Kustiyah, MM

Anggota

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta



Dr. Suhendro, SE., M. Si, Akt  
NIDN. 0015027201

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ristania Saputri

NIM : 2022020070

Judul Skripsi : Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 25 Februari 2026

**RISTANIA SAPUTRI**  
**2022020070**

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

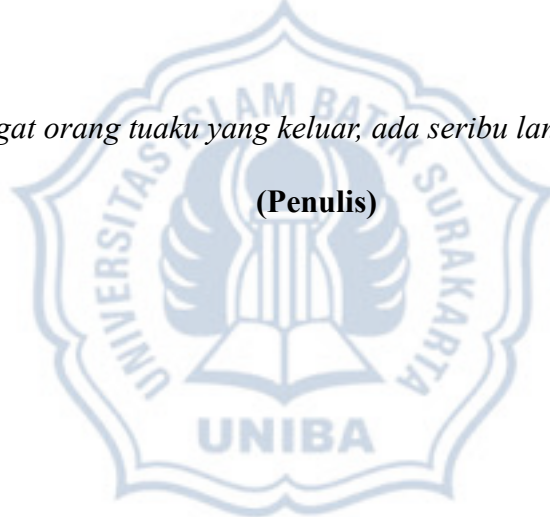
**(Q.S Ar Ra’d : 11)**

*“Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka  
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”*

**(HR. Ibnu Majah & Abu Dawud)**

*“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”*

**(Penulis)**



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya dan atas dukungan dan do'a orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan perasaan bahagia saya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada :

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Bapak dan Ibunda Tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Kepada cinta kasih kedua kakak perempuanku, kupersembahkan gelar ini untukmu. Terima kasih selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Kepada Keponkanku. Terima kasih sudah menjadi mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Teruntuk Sahabat-sahabat tercintaku terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdapan di masa-masa sulit

penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top, guys!*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024” sebagai persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak:

1. Muhammad Iqbal Iqmawan S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Batik Sirakarta.
2. Dr. Suhendro, SE., M.Si., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Ibnu Suryo, SE., MM. selaku Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
5. Drs. Sri Hartono, SE., M.Si selaku pembimbing I yang dengan kesabaran dan bimbingannya telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan bimbingannya telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu yang berguna hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk penulis dalam mengurus hal administrasi.

Akhir kata penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Surakarta, 25 Februari 2026

Penulis

**RISTANIA SAPUTRI**  
**2022020070**

## DAFTAR ISI

|                                        |      |
|----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                       | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                    | viii |
| DAFTAR ISI.....                        | x    |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | xvi  |
| ABSTRAK .....                          | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1    |
| A. Latar Belakang .....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....               | 5    |
| C. Batasan Masalah.....                | 6    |
| D. Tujuan Penelitian.....              | 7    |
| E. Manfaat Penelitian .....            | 7    |
| 1. Manfaat Teoritis .....              | 7    |
| 2. Manfaat Praktis .....               | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....           | 9    |
| A. Landasan Teori .....                | 9    |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....         | 9         |
| 2. Kinerja Keuangan.....                              | 11        |
| 3. Likuiditas .....                                   | 12        |
| 4. Profitabilitas .....                               | 14        |
| 5. Solvabilitas.....                                  | 16        |
| B. Penelitian Yang Relevan.....                       | 18        |
| C. Kerangka Penelitian .....                          | 22        |
| D. Hipotesis.....                                     | 23        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>            | <b>26</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 26        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                   | 26        |
| C. Populasi, Sampel, Teknik <i>Sampling</i> .....     | 26        |
| 1. Populasi.....                                      | 26        |
| 2. Sampel.....                                        | 27        |
| 3. Teknik <i>Sampling</i> .....                       | 28        |
| D. Jenis Dan Sumber Pengumpulan Data .....            | 29        |
| E. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel ..... | 29        |
| 1. Variabel Bebas (Independen) .....                  | 29        |
| 2. Variabel Terikat (Dependen) .....                  | 31        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 32        |
| G. Teknik Analisis Data .....                         | 33        |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....                            | 33        |
| 2. Uji Regresi Linier Berganda .....                  | 35        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| 3. Uji Kelayakan Model / Uji F.....               | 35        |
| 4. Uji Hipotesis / Uji t.....                     | 36        |
| 5. Uji Koefisien Determinasi / $R^2$ .....        | 36        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>38</b> |
| A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....           | 38        |
| B. Analisis Statistik Deskriptif .....            | 42        |
| C. Analisis Data .....                            | 45        |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....                        | 45        |
| 2. Uji Regresi Linier Berganda .....              | 48        |
| 3. Uji Kelayakan Model / Uji F.....               | 50        |
| 4. Uji Hipotesis / Uji t.....                     | 51        |
| 5. Uji Koefisien Determinasi .....                | 55        |
| D. Pembahasan.....                                | 56        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>           | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....                               | 60        |
| B. Saran.....                                     | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                        | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel II. 1 Penelitian Yang Relevan .....                                                    | 18 |
| Tabel III. 1 Daftar Nama Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI..... | 27 |
| Tabel III. 2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....                                      | 28 |
| Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel .....                                             | 32 |
| Tabel IV. 1 Penentu Sampel .....                                                             | 40 |
| Tabel IV. 2 Perusahaan Yang Memenuhi Sampel.....                                             | 40 |
| Tabel IV. 3 Rekapitulasi Data Penelitian.....                                                | 41 |
| Tabel IV. 4 Hasil Statistik Deskriptif .....                                                 | 42 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas.....                                                        | 45 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....                             | 46 |
| Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                | 47 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                               | 47 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi .....                                                     | 48 |
| Tabel IV. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....                                         | 49 |
| Tabel IV. 11 Hasil Uji F.....                                                                | 50 |
| Tabel IV. 12 Hasil Uji t.....                                                                | 51 |
| Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                                            | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Penelitian.....               | 22 |
| Gambar IV. 1 Kurva Uji t Likuiditas (CR) .....      | 52 |
| Gambar IV. 2 Kurva Uji t Profitabilitas (ROE) ..... | 53 |
| Gambar IV. 3 Kurva Uji t Solvabilitas (DER).....    | 55 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman.....          |
| Lampiran 2 Kriteria Sampel Dengan Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....          |
| Lampiran 3 Hasil Pemilihan Sampel.....                                            |
| Lampiran 4 Perhitungan Likuiditas Menggunakan <i>Current Ratio</i> .....          |
| Lampiran 5 Perhitungan Profitabilitas Menggunakan <i>Return On Equity</i> .....   |
| Lampiran 6 Perhitungan Solvabilitas Menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> ..... |
| Lampiran 7 Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Return On Asset</i> .....  |
| Lampiran 8 Tabulasi Data Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman .....           |
| Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                                   |
| Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik .....                                         |
| Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....                               |
| Lampiran 12 Hasil Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi .....                   |

## **ABSTRACT**

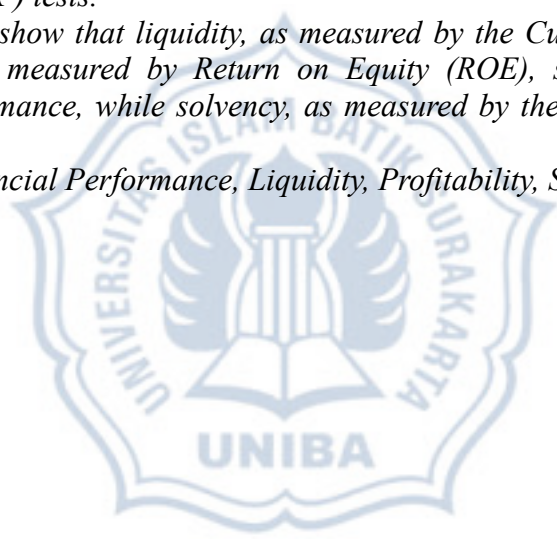
**RISTANIA SAPUTRI**. NIM 2022020070 Thesis title **“Liquidity, Profitability, and Solvency Analysis to Measure the Financial Performance of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the IDX for the 2022-2024 Period”**. Study program of Management, Faculty of Economics, Surakarta Batik Islamic University.

*This study aims to analyze the influence of liquidity, profitability, and solvency on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2022–2024 period.*

*This study uses a descriptive quantitative approach with a sample of 22 companies selected through a purposive sampling technique. The data used are audited annual financial statements. Analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression, F tests, t tests, and coefficient of determination ( $R^2$ ) tests.*

*The results show that liquidity, as measured by the Current Ratio (CR), and profitability, as measured by Return on Equity (ROE), significantly influence financial performance, while solvency, as measured by the Debt to Equity Ratio (DER), does not.*

*Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency*



## ABSTRAK

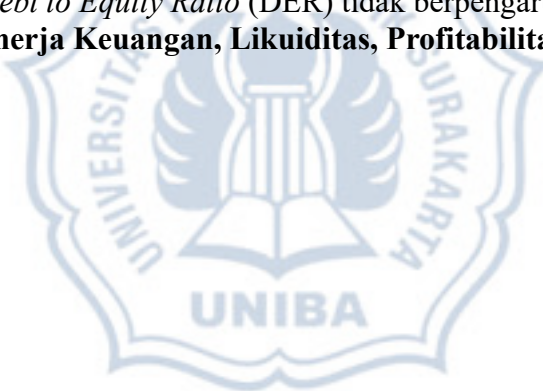
**RISTANIA SAPUTRI. NIM 2022020070** Judul Skripsi “**Analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024**”. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel 22 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di tingkat nasional memainkan peran yang sangat strategis dalam perekonomian, sebagai penyedia barang kebutuhan pokok dan penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia, subsektor ini tergolong salah satu penyumbang utama bagi sektor manufaktur non-migas. Jika dilihat dari data laju pertumbuhan PDB Industri manufaktur yang ada di Indonesia menunjukkan tren positif antara tahun 2022-2024. Pada tahun 2024, pertumbuhan sektor manufaktur tercatat sekitar 4,43% hingga 4,94%, meningkat dari sekitar 4,69% pada tahun sebelumnya, meskipun beberapa sumber menyebut angka yang sedikit bervariasi terkait pertumbuhan pasti. Sektor manufaktur juga memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia, yaitu sebesar 18,98% pada tahun 2024, naik dari 18,67% pada 2023 dan 18,34% pada 2022. Peningkatan ini menegaskan konsistensi sektor manufaktur sebagai kontributor utama ekonomi nasional dan pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode tersebut (Guntari & Purwanti, 2024).

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menarik untuk diteliti karena memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pasar makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan potensi yang sangat menguntungkan, hal ini disebabkan oleh populasi yang besar sehingga menciptakan permintaan yang signifikan serta

pertumbuhan kelas menengah yang pesat. Sektor ini tergolong stabil dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Namun, meskipun permintaan pasar cukup tinggi, perusahaan di subsektor ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, serta perubahan perilaku konsumen. Peningkatan daya beli masyarakat ini mendorong minat terhadap produk makanan dan minuman yang berkualitas, sehingga menciptakan peluang bagi industri untuk berinovasi dan berkembang. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang bisa memperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menguasai pangsa pasar akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tersebut (Oktapiani & Kantari, 2021).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting untuk menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Melalui analisis laporan keuangan, pihak manajemen, investor, maupun kreditor dapat mengetahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan laba, dan menjaga struktur modal yang sehat.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan laporan keuangan, Menurut Djarwanto (2021) dalam Amaliah (2023), mengatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya ditunjukkan

dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan (Djharuddin, 2023).

Salah satu metode yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antar satu faktor dengan faktor yang lain dalam laporan keuangan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat beberapa rasio yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan. Kinerja keuangan Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Ningsih, 2024). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Guntari & Purwanti (2024), Ningsih (2024) serta Oktapiani & Kantari (2021) menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Namun, hasil sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Atika &

Asih (2024), Ether *et al.*, (2024) dan Naddienalifa *et al.*, (2021) menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam industri makanan dan minuman, industri ini sangat sering menghadapi fluktuasi permintaan, dengan metode profitabilitas yang baik sangat penting. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu bertahan dalam situasi krisis dan memanfaatkan peluang pasar yang muncul. Profitabilitas dapat diukur *return on equity* (ROE) (Atika & Asih, 2024). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antoni & Fristy (2025), Atika & Asih (2024), Naddienalifa *et al.*, (2021), Ningsih (2024) dan Rahayu (2025) menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menunjukkan sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas memberikan gambaran tentang keseimbangan antara modal sendiri dan hutang yang digunakan perusahaan. Tingkat solvabilitas yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki asset atau kekayaan yang cukup untuk melunasi seluruh hutangnya (Noviyanti & Ludmilla, 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin *et al.*, (2025) dan Ether *et al.*, (2024) menyatakan bahwa Solvabilitas yang

diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Namun, hasil sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Antoni & Fristy (2025), Atika & Asih (2024), Djaharuddin (2023) serta Noviyanti & Ludmilla (2025) menyatakan bahwa Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan fenomena yang ada mengenai pentingnya subsektor makanan dan minuman dalam perekonomian nasional dan tantangan yang dihadapi serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

### C. Batasan Masalah

Beberapa keterbatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024.
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada rasio keuangan, yaitu:
  - a. Rasio likuiditas (menggunakan *current ratio*)
  - b. Rasio Profitabilitas (menggunakan *return on equity*)
  - c. Rasio Solvabilitas (menggunakan *debt to equity ratio*)
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
4. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2022 sampai 2024, sehingga hasil analisis hanya menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan untuk periode di luar tahun penelitian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Untuk menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
3. Untuk menganalisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

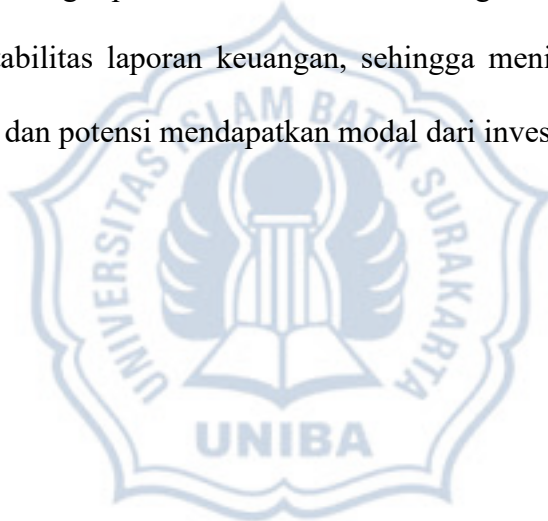
Penulis melakukan penelitian agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang analisis laporan keuangan, khususnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.
- b. Menambah konsep atau teori dalam bidang keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan.
- c. Menjadi referensi yang ingin mengkaji kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan di sektor makanan dan minuman.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Membantu investor dalam menilai kondisi keuangan dan prospek perusahaan sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi.
- c. Mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan potensi mendapatkan modal dari investor.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Penelitian ini menggunakan teori agency (*Agency Theory*) sebagai *grand theory*. Teori keagenan membahas hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen). Prinsipal menyerahkan wewenang kepada agen untuk menjalankan operasional perusahaan demi kepentingan mereka. Meski demikian, konflik sering timbul akibat perbedaan tujuan dan asimetri informasi di antara keduanya. Sebagai penyedia modal, prinsipal membutuhkan keterbukaan tentang pengelolaan dana oleh agen, yang biasanya disajikan lewat laporan keuangan dari manajemen. Namun, agen kerap mempresentasikan data yang condong atau dimodifikasi agar terlihat lebih positif, sehingga merusak keandalan laporan dan memengaruhi keputusan prinsipal. Untuk itu, auditor independen sebagai pihak ketiga berperan menjembatani hubungan ini dengan memverifikasi laporan keuangan agar akurat merefleksikan posisi finansial perusahaan. Audit memungkinkan pengawasan atas tindakan manajemen dan pengurangan risiko kecurangan. Dengan demikian, teori keagenan relevan untuk menjelaskan dinamika pemilik-manajer serta urgensi mekanisme pengawasan seperti audit guna menjaga kredibilitas laporan keuangan (Simbolon *et al.*, 2023).

Kinerja keuangan sebagai mekanisme komunikasi yang strategis bagi perusahaan untuk membedakan diri dari kompetitor dan menarik modal dari pasar. Variabel kinerja keuangan seperti likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berperan sebagai indikator utama yang mencerminkan kesehatan dan prospek perusahaan. Dengan memberikan informasi keuangan yang lengkap dan transparan, perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar (Ningsih, 2024). Sinyal positif (*good news*) dari kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi ketidakpastian terkait risiko investasi. Sebaliknya, sinyal negatif (*bad news*) dari kinerja keuangan yang buruk dapat menjadi indikasi risiko yang perlu diwaspadai. Teori ini menyatakan bahwa manajemen lebih memahami kondisi perusahaan, sehingga laporan keuangan digunakan sebagai sinyal untuk meyakinkan pihak luar tentang kinerja dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pembahasan *theory agency* diatas, pihak internal atau manajemen membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan tujuan memberikan signal kepada investor mengenai kinerja mereka. Pemberian signal mengenai kinerja mereka diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dengan menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan mereka. Dengan laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan investor, maka investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk kemampuan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan usaha (Naddienalifa *et al.*, 2021). Kinerja keuangan adalah ukuran efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha (Djharuddin, 2023). Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam menghasilkan penerimaan dan laba, yang mencerminkan keberhasilan mencapai tujuan serta menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategi untuk pertumbuhan di masa depan (Antoni & Fristy, 2025).

Kinerja keuangan diukur dari pencapaian nilai uang seperti penerimaan dan laba, yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Pengukuran ini membantu perusahaan mengevaluasi prospek dan pertumbuhan, serta merencanakan langkah strategis untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan merupakan gambaran pencapaian perusahaan dalam

mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan usaha.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Menurut Kasmir (2017: 104) faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### **3. Likuiditas**

#### **a. Pengertian Rasio Likuiditas**

Menurut Antoni & Fristy (2025) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

menggunakan aset lancar. Rasio likuiditas yang memadai menunjukkan perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dalam menjaga kelancaran arus kas, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan finansial. Rasio likuiditas yaitu rasio yang mengindikasikan sejauh mana kapasitas suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, secara sederhana rasio ini dimanfaatkan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang harus dibayarkan (Buntu, 2023). Rasio likuiditas indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Qomariyah *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah ukuran atau perbandingan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### **b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas**

- 1) Rasio lancar (*current ratio*) Salah satu ukuran likuiditas adalah Rasio Lancar (*current ratio*). *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

- 2) *Quick ratio* atau *acid test ratio* *quick ratio* atau *acid test ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan

menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki. Dengan kata lain, *quick ratio* atau *acid test ratio* ini mengukur aktiva yang lebih lancar.

$$QR = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

- 3) *Cash ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki (aktiva paling lancar). Tidak ada patokan khusus tentang berapa cash ratio yang baik, namun nilai CR > 1 menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

$$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### 4. Profitabilitas

##### a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Siswanto & Fatchurrochman (2021) adalah untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas menurut Rahayu (2025) merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas menurut Wakla *et al.*, (2023) adalah menghasilkan keuntungan yang optimal. Namun untuk mendapatkan keuntungan yang optimal secara berkelanjutan tidaklah mudah, perlu dilakukan perhitungan yang sangat cermat dan teliti

dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga semakin besar rasio ini, semakin baik pula kinerja perusahaan.

#### **b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatannya setelah dikurangi semua biaya, termasuk operasional, bunga, dan pajak.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan, di mana nilai semakin tinggi berarti kinerja aset semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- 3) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang sahamnya. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan modal sendiri untuk menciptakan keuntungan bagi investor.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

## 5. Solvabilitas

### a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan berada dalam kondisi likuidasi (Setyawati & Hidayah, 2025). Menurut Antoni & Fristy (2025) Solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dalam struktur modalnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas misalnya *debt to equity ratio* (DER), semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Menurut Kasmir (2017: 151) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dari sisi kemampuan membayar kewajiban finansial, terutama utang jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah ukuran atau perbandingan yang digunakan untuk

menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

**b. Tujuan Penggunaan Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2017) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

**c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas**

- 1) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitasnya, sehingga menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, menunjukkan tingkat ketergantungan pada pembiayaan eksternal.

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

## B. Penelitian Yang Relevan

**Tabel II. 1 Penelitian Yang Relevan**

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                                                                                          | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015- 2019)<br><br>(Oktapiani & Kantari, 2021) | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 26 perusahaan<br>3. Sampel: 11 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda                                          | 1. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i><br>2. Secara parsial, <i>Total asset turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> |
| 2  | Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023<br><br>(Guntari & Purwanti, 2024)                                    | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 44 perusahaan<br>3. Sampel: 17 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi | 1. Secara parsial, simultan terdapat pengaruh positif signifikan pada likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan penilaian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023      |
| 3  | Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub                                                                                 | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 26 perusahaan                                                                                                                                                                                                        | 1. Secara simultan, terdapat pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan                                                                                                                                      |

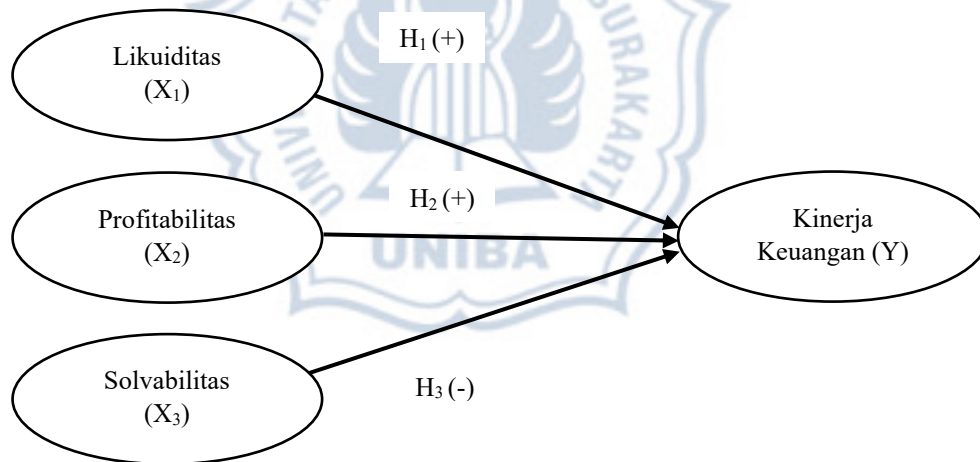
| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                                                                                        | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)<br><br>(Atika & Asih, 2024)                                                                                                                    | 3. Sampel: 78 perusahaan<br>4. Analisis data: uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji t, uji F, uji koefisien determinasi                                                                                                           | 2. Secara parsial, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<br>3. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4  | Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024<br><br>(Noviyanti & Ludmilla, 2025)                 | 1. Metode: Deskriptif Kuantitatif<br>2. Populasi: 15 perusahaan<br>3. Sampel: 45 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi | 1. Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , dan <i>Cash Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<br>2. Solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<br>3. Profitabilitas yang diukur dengan <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan |
| 5  | Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI 2020-2024<br><br>(Antoni & Fristy, 2025) | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 45 perusahaan<br>3. Sampel: 225 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi           | 1. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<br>2. Secara parsial, profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)<br>3. Secara parsial, likuiditas (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)                                                                                                                              |
| 6  | Analisis Fundamental Terhadap Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2020-2024                                                                                                 | 1. Metode: Deskriptif Kuantitatif<br>2. Sampel: PT Ultrajaya Milk Insustry &                                                                                                                                                                                  | 1. Likuiditas perusahaan berada dalam kondisi sangat baik dengan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> yang konsisten di atas standar ideal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                                    | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (Youlanda <i>et al.</i> , 2025)                                                                                                                                | Trading Company, Tbk                                                                                                                                                                                                                              | 2. Solvabilitas perusahaan menunjukkan struktur permodalan yang sehat, dengan rasio DER dan DAR yang masih tergolong rendah<br>3. Profitabilitas mengalami penurunan bertahap, baik dalam <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> (ROA) maupun <i>Return on Equity</i> (ROE)        |
| 7  | Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i><br>(Naddienalifa <i>et al.</i> , 2021) | 1. Metode: Deskriptif Kausal<br>2. Populasi: 27 perusahaan<br>3. Sampel: 14 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji koefisien determinasi | 1. ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)<br>2. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)<br>3. DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)                                                                                           |
| 8  | Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2019-2023<br>(Tosubu <i>et al.</i> , 2025)                                                | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 84 perusahaan<br>3. Sampel: 21 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: regresi linier berganda                                                            | 1. Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Adanya perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas disebabkan adanya penurunan daya beli masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang membuat perusahaan mengalami penurunan laba |
| 9  | Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022<br>(Rahayu, 2025) | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 84 perusahaan<br>3. Sampel: 42 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i>                                                                                                         | 1. Secara parsial dan simultan Likuiditas (QR) dan Profitabilitas (GPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)                                                                                                                                                                 |

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                                                                                  | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                              | 5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 10 | Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia<br><br>(Djharuddin, 2023)                                                         | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 15 perusahaan<br>3. Sampel: 11 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t       | 1. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia<br>2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia |
| 11 | Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023<br><br>(Ningsih, 2024)              | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 6 perusahaan<br>3. Sampel: 30 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F | 1. Secara parsial dan simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan                                                                                                                                                                                                                             |
| 12 | Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022-2023<br><br>(Ether <i>et al.</i> , 2024) | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 18 perusahaan<br>3. Sampel: 36 perusahaan<br>4. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Purposive sampling</i><br>5. Analisis data: regresi linier berganda, uji t, uji F                   | 1. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA<br>2. Secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA<br>3. Secara parsial, DER berpengaruh signifikan terhadap ROA                                                                                                                                                               |

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun                                                                                                                         | Metodologi Penelitian                                                                                                                                                                                                               | Hasil                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Faktor-faktor Utama Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur: Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas<br>(Agustin <i>et al.</i> , 2025) | 1. Metode: Kuantitatif<br>2. Populasi: 28 perusahaan<br>3. Sampel: 78 perusahaan<br>4. Teknik Sampling: Purposive sampling<br>5. Analisis data: uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi | 1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan<br>2. Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan |

### C. Kerangka Penelitian



**Gambar II. 1 Kerangka Penelitian**

#### Keterangan:

1. Oktapiani & Kantari (2021), Guntari & Purwanti (2024), Ningsih (2024), Atika & Asih (2024), Ether *et al.*, (2024), Naddienalifa *et al.*, (2021)
2. Rahayu (2025), Naddienalifa *et al.*, (2021), Atika & Asih (2024), Antoni & Fristy (2025), Ningsih (2024)
3. Ether *et al.*, (2024), Agustin *et al.*, (2025), Antoni & Fristy (2025), Atika & Asih (2024), Djaharuddin (2023), Noviyanti & Ludmilla (2025)

## D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023: 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan teori yang relevan, dan kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris melalui pengumpulan data.

### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kelancaran arus kas dan stabilitas operasional, sehingga berperan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022–2024.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Guntari & Purwanti, 2024; Ningsih, 2024; Oktapiani & Kantari, 2021). Namun, Likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Atika & Asih, 2024; Naddienalifa *et al.*, 2021; Ether *et al.*, 2024). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga keberlanjutan usaha selama periode 2022–2024.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Rahayu, 2025; Naddienalifa *et al.*, 2021; Atika & Asih, 2024; Antoni & Fristy, 2025; Ningsih, 2024). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta mencerminkan struktur permodalan perusahaan. Tingkat solvabilitas yang baik menandakan keseimbangan antara penggunaan utang dan modal

sendiri, sehingga berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022–2024.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Ether *et al.*, 2024; Agustin *et al.*, 2025). Namun, Solvabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Antoni & Fristy, 2025; Atika & Asih, 2024; Djaharuddin, 2023; Noviyanti & Ludmilla, 2025). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berhubungan dengan angka-angka. Secara spesifik, penelitian kuantitatif dapat dijabarkan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi suatu teori atau kebenaran, membangun fakta, menunjukkan deskriptif statistik, serta menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal, angka, atau grafik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/). Sedangkan waktu penelitian ini adalah 3 bulan yaitu dari bulan Oktober-Desember 2025.

#### **C. Populasi, Sampel, Teknik *Sampling***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 sebanyak 49 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil karena peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi, sehingga dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang digeneralisasikan ke populasi (Sugiyono, 2023: 137). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 (tiga) tahun sebanyak 22 perusahaan.

**Tabel III. 1 Daftar Nama Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**

| No  | Nama Perusahaan                                    | Kode |
|-----|----------------------------------------------------|------|
| 1.  | PT. FKS Food Sejahtera Tbk                         | AISA |
| 2.  | PT. Formosa Ingredient Factory Tbk                 | BOBA |
| 3.  | PT. Budi starch & Sweetener Tbk                    | BUDI |
| 4.  | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk                 | CAMP |
| 5.  | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO |
| 6.  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                        | CLEO |
| 7.  | PT. Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD |
| 8.  | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk                | GOOD |
| 9.  | PT. Buyung Poetrs sembada Tbk                      | HOKI |
| 10. | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP |
| 11. | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF |
| 12. | PT. Mayora Indah Tbk                               | MYOR |
| 13. | PT. Wahana Inti Makmur Tbk                         | NASI |
| 14. | PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk                     | NAYZ |
| 15. | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI |
| 16. | PT. Sekar bumi Tbk                                 | SKBM |
| 17. | PT. Sekar Laut Tbk                                 | SKLT |
| 18. | PT. Mitra Tirta Buwana Tbk                         | SOUL |
| 19. | PT. Siantar Top Tbk                                | STTP |
| 20. | PT. Jaya Swarasa Agung Tbk                         | TAYS |
| 21. | PT. Tigaraksa Satria Tbk                           | TGKA |
| 22. | PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

### 3. Teknik *Sampling*

*Purpsive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria dalam memilih sampel:

- a. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024.
- b. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2022-2024 secara lengkap.
- c. Data tersedia sesuai variabel peneliti yaitu perusahaan harus memiliki data rasio likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on equity*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) selama periode penelitian.

**Tabel III. 2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

| Kriteria Pemilihan Sampel                                                                                                                           | Jumlah Perusahaan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024                                                          | 49                |
| Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut turut periode 2022-2024                                              | -14               |
| Perusahaan yang memiliki laporan tahunan namun tidak menyajikan data lengkap mengenai laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas | -7                |
| Perusahaan yang tidak mendapatkan laba                                                                                                              | -6                |
| Sampel Penelitian                                                                                                                                   | 22                |
| Total Sampel (22 x 3 Tahun)                                                                                                                         | 66                |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

Penelitian ini memiliki total populasi sebanyak 49 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik

*purposive sampling*, maka diperoleh sampel sejumlah 22 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dengan pengamatan selama 3 periode dari tahun 2022-2024.

#### **D. Jenis Dan Sumber Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang secara tidak langsung melalui perantara, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit oleh auditor independen untuk periode penelitian 2022-2024 melalui situs website [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

#### **E. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiyono (2023: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

##### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2023: 39), menjelaskan bahwa

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Berikut ini adalah variabel independen dalam penelitian ini:

a. *Current Ratio* (CR)

Likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung CR.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas dihitung dengan *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, di mana semakin tinggi nilai ROE, semakin baik posisi pemilik perusahaan. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Solvabilitas dihitung dengan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya di bandingkan dengan modal ekuitas. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung DER:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2023: 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Variabel ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y). Kinerja keuangan merupakan variabel terikat yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *return on asset*.

*Return on asset (ROA)* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 bisa menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dan memanfaatkan aktivitya. Berikut ini adalah rumus menghitung ROA:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2023: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis, variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

**Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                            | Definisi Variabel                                                                                                                                       | Proksi                               | Formulasi                                                | Skala |
|----|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Likuiditas<br>(X <sub>1</sub> )     | Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki.                                                      | <i>Current Ratio</i><br>(CR)         | $CR = \frac{Aset Lancar}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$ | Rasio |
| 2. | Profitabilitas<br>(X <sub>2</sub> ) | Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki untuk meningkatkan nilai perusahaan.                                    | <i>Return On Equity</i><br>(ROE)     | $ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$         | Rasio |
| 3. | Solvabilitas<br>(X <sub>3</sub> )   | Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menilai struktur permodalan yang digunakan.                                          | <i>Debt to Equity Ratio</i><br>(DER) | $DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas} \times 100\%$   | Rasio |
| 4. | Kinerja Keuangan<br>(Y)             | Gambaran pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan usaha. | <i>Return On Asset</i><br>(ROA)      | $ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$      | Rasio |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, dengan menggunakan cara analisis *Time-series Techniques*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, gambar atau foto.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian, karena perbedaan rentang nilai yang jauh antara variabel independent dan variabel dependen yang diteliti. Beberapa pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021: 196) uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model iregresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021: 157) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu nilai yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang digunakan adalah :

- 1) Jika Nilai *Tolerance*  $<0,10$  dan nilai VIF  $>10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance*  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan Kesimpulan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut :

- 1) Apakah nilai probabilitas kurang dari uji glejser. Jika signifikan hasil korelasi lebih kecil dari sama dengan 0,05 (*P-Value* 0,05) dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 (*P-Value*  $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 162) autokorelasi berujuan menguji apakah menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesaahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang

ada dalam penelitian, yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai DW di bawah atau  $< -2$  maka berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW di antara -2 sampai +2 maka berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas atau  $> +2$  maka berarti ada autokorelasi negatif.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ).

Menurut Ghozali (2021: 203) uji ini digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan yang sudah benar atau tidak.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

|                                    |                                                   |
|------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Y                                  | = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan Perusahaan) |
| $\alpha$                           | = Konstanta                                       |
| $\beta_1, \beta_2$ , dan $\beta_3$ | = Koefisien garis regresi                         |
| $X_1$                              | = Likuiditas                                      |
| $X_2$                              | = Profitabilitas                                  |
| $X_3$                              | = Solvabilitas                                    |
| e                                  | = <i>error</i>                                    |

## 3. Uji Kelayakan Model / Uji F

Menurut Ghozali (2021: 148) Uji F adalah uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial. Dasar pengambilan keputusan pada Uji F yaitu  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel peneliti. Namun jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dalam penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis / Uji t

Menurut Ghozali (2021: 148) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh masing-masing (parsial) variabel independen.

Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka ditolak, yang berarti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi / $R^2$

Menurut Ghozali (2021: 147) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) berarti variabel independent memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat.
- b. Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan lemah.



## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari : sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Industri manufaktur merupakan salah satu bisnis di Indonesia yang terus memperlihatkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur melakukan banyak kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat bisa langsung digunakan oleh konsumen. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan, yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan makanan dan minuman terus berkembang sehingga saat ini banyak perusahaan makanan dan minuman yang sukses masuk ke Bursa Efek Indonesia dimana pertanda bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu bersaing dengan perusahaan yang fokus industrinya berbeda, dari berkembangnya perusahaan makanan dan minuman

tentu makin banyak juga investor yang akan memasukkan modalnya ke perusahaan makanan dan minuman.

Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur adalah salah satu industri yang menggunakan atau memanfaatkan banyak hal, mulai dari penggunaan mesin, peralatan dan teknologi yang canggih (Rahayu, 2025). Untuk mengetahui kondisi keuangan, alat yang dipakai salah satunya adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Data keuangan yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder.

Populasi dari penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti teknik pemilihan atau pengambilan sampel memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, adapun rincian sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 1 Penentu Sampel**

| No. | Keterangan                                                                                                                                            | Jumlah |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024                                                          | 49     |
| 2.  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut periode 2022-2024                                                | -14    |
| 3.  | Perusahaan yang memiliki laporan tahunan namun tidak menyajikan data lengkap mengenai laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. | -7     |
| 4.  | Perusahaan yang tidak mendapatkan laba                                                                                                                | -6     |
| 5.  | Jumlah sampel                                                                                                                                         | 22     |
| 6.  | Jumlah observasi (22 x 3 tahun )                                                                                                                      | 66     |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

**Tabel IV. 2 Perusahaan Yang Memenuhi Sampel**

| No  | Nama Perusahaan                                    | Kode |
|-----|----------------------------------------------------|------|
| 1.  | PT. FKS Food Sejahtera Tbk                         | AISA |
| 2.  | PT. Formosa Ingredient Factory Tbk                 | BOBA |
| 3.  | PT. Budi starch & Sweetener Tbk                    | BUDI |
| 4.  | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk                 | CAMP |
| 5.  | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO |
| 6.  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                        | CLEO |
| 7.  | PT. Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD |
| 8.  | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk                | GOOD |
| 9.  | PT. Buyung Poetrs sembada Tbk                      | HOKI |
| 10. | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP |
| 11. | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF |
| 12. | PT. Mayora Indah Tbk                               | MYOR |
| 13. | PT. Wahana Inti Makmur Tbk                         | NASI |
| 14. | PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk                     | NAYZ |
| 15. | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI |
| 16. | PT. Sekar bumi Tbk                                 | SKBM |
| 17. | PT. Sekar Laut Tbk                                 | SKLT |
| 18. | PT. Mitra Tirta Buwana Tbk                         | SOUL |
| 19. | PT. Siantar Top Tbk                                | STTP |
| 20. | PT. Jaya Swarasa Agung Tbk                         | TAYS |
| 21. | PT. Tigaraksa Satria Tbk                           | TGKA |
| 22. | PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

Tabel IV. 3 Rekapitulasi Data Penelitian

| No  | Kode | Tahun | Likuiditas | Profitabilitas | Solvabilitas | Kinerja Keuangan |
|-----|------|-------|------------|----------------|--------------|------------------|
| 1.  | AISA | 2022  | 0,67       | 0,08           | 13,45        | 0,03             |
|     |      | 2023  | 0,75       | 0,01           | 0,90         | 0,01             |
|     |      | 2024  | 10,61      | 0,06           | 0,87         | 0,03             |
| 2.  | BOBA | 2022  | 20,28      | 0,07           | 0,18         | 0,06             |
|     |      | 2023  | 24,84      | 0,09           | 0,16         | 0,08             |
|     |      | 2024  | 28,56      | 0,10           | 11,51        | 0,66             |
| 3.  | BUDI | 2022  | 13,29      | 0,06           | 23,82        | 0,05             |
|     |      | 2023  | 13,64      | 0,06           | 11,83        | 0,03             |
|     |      | 2024  | 14,43      | 0,04           | 14,77        | 0,01             |
| 4.  | CAMP | 2022  | 106,70     | 0,12           | 0,14         | 0,11             |
|     |      | 2023  | 643,32     | 0,13           | 0,14         | 0,11             |
|     |      | 2024  | 0,77       | 0,10           | 0,15         | 0,08             |
| 5.  | COCO | 2022  | 1,94       | 0,03           | 13,74        | 0,01             |
|     |      | 2023  | 27,36      | 0,33           | 25,12        | 0,09             |
|     |      | 2024  | 13,28      | 0,53           | 34,84        | 0,11             |
| 6.  | CLEO | 2022  | 18,12      | 0,16           | 0,42         | 0,11             |
|     |      | 2023  | 12,06      | 0,20           | 0,53         | 0,13             |
|     |      | 2024  | 12,03      | 0,24           | 0,39         | 0,17             |
| 7.  | FOOD | 2022  | 0,54       | 0,67           | 21,51        | 0,18             |
|     |      | 2023  | 0,99       | 1,00           | 20,92        | 0,27             |
|     |      | 2024  | 0,48       | 75,24          | 231,65       | 0,33             |
| 8.  | GOOD | 2022  | 17,40      | 0,14           | 13,95        | 0,05             |
|     |      | 2023  | 17,75      | 0,16           | 10,24        | 0,07             |
|     |      | 2024  | 13,68      | 0,17           | 12,18        | 0,07             |
| 9.  | HOKI | 2022  | 3,26       | 0,00           | 0,21         | 0,00             |
|     |      | 2023  | 17,49      | 0,00           | 0,58         | 0,00             |
|     |      | 2024  | 16,88      | 0,00           | 0,74         | 0,00             |
| 10. | ICBP | 2022  | 30,96      | 0,12           | 15,83        | 0,03             |
|     |      | 2023  | 35,14      | 0,17           | 14,02        | 0,05             |
|     |      | 2024  | 40,88      | 0,15           | 13,04        | 0,05             |
| 11. | INDF | 2022  | 1,78       | 0,11           | 16,12        | 0,03             |
|     |      | 2023  | 1,91       | 0,13           | 14,54        | 0,04             |
|     |      | 2024  | 21,50      | 0,13           | 1,42         | 0,04             |
| 12. | MYOR | 2022  | 26,20      | 0,15           | 0,74         | 0,08             |
|     |      | 2023  | 36,72      | 0,21           | 0,57         | 0,13             |
|     |      | 2024  | 26,54      | 0,17           | 0,75         | 0,10             |
| 13. | NASI | 2022  | 51,03      | 0,01           | 0,17         | 0,01             |
|     |      | 2023  | 38,14      | 0,00           | 0,23         | 0,00             |
|     |      | 2024  | 26,33      | 0,00           | 0,39         | 0,00             |
| 14. | NAYZ | 2022  | 14,19      | 0,09           | 0,58         | 0,05             |
|     |      | 2023  | 11,68      | 0,00           | 0,06         | 0,00             |
|     |      | 2024  | 173,49     | 0,00           | 0,04         | 0,00             |
| 15. | ROTI | 2022  | 20,99      | 0,16           | 0,54         | 0,10             |
|     |      | 2023  | 1,74       | 0,13           | 0,64         | 0,08             |
|     |      | 2024  | 17,09      | 0,01           | 0,62         | 0,09             |
| 16. | SKBM | 2022  | 14,42      | 0,08           | 0,96         | 0,04             |

| No  | Kode | Tahun | Likuiditas | Profitabilitas | Solvabilitas | Kinerja Keuangan |
|-----|------|-------|------------|----------------|--------------|------------------|
| 17. | SKLT | 2023  | 15,66      | 0,00           | 0,77         | 0,00             |
|     |      | 2024  | 14,17      | 0,08           | 0,92         | 0,04             |
|     |      | 2022  | 16,29      | 0,12           | 0,75         | 0,07             |
|     |      | 2023  | 21,07      | 0,12           | 0,75         | 0,06             |
|     |      | 2024  | 17,70      | 0,15           | 0,86         | 0,07             |
| 18. | SOUL | 2022  | 32,37      | 0,00           | 0,13         | 0,00             |
|     |      | 2023  | 110,27     | 0,08           | 0,08         | 0,07             |
|     |      | 2024  | 9,44       | 0,11           | 0,08         | 0,10             |
| 19. | STTP | 2022  | 48,52      | 0,16           | 0,16         | 0,13             |
|     |      | 2023  | 69,54      | 0,19           | 0,13         | 0,16             |
|     |      | 2024  | 95,11      | 0,21           | 0,10         | 0,19             |
| 20. | TAYS | 2022  | 0,81       | 0,05           | 18,41        | 0,01             |
|     |      | 2023  | 0,75       | 0,15           | 23,01        | 0,04             |
|     |      | 2024  | 0,60       | 11,84          | 52,41        | 0,18             |
| 21. | TGKA | 2022  | 20,56      | 0,24           | 10,82        | 0,11             |
|     |      | 2023  | 19,63      | 0,21           | 11,30        | 0,1              |
|     |      | 2024  | 49,23      | 0,18           | 10,60        | 0,08             |
| 22. | ULTJ | 2022  | 317,00     | 0,16           | 0,27         | 0,13             |
|     |      | 2023  | 61,83      | 0,17           | 0,12         | 0,15             |
|     |      | 2024  | 53,93      | 0,15           | 0,14         | 0,13             |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data variabel dilihat dari mean, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum menggambarkan persebaran data. Pengujian ini dilakukan untuk pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel IV. 4 Hasil Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CR                 | 66 | .48     | 643.32  | 39.646 | 88.723         |
| ROE                | 66 | .00     | 75.24   | 1.459  | 9.334          |
| DER                | 66 | .04     | 231.65  | 10.277 | 29.454         |
| ROA                | 66 | .00     | .66     | .089   | .097           |
| Valid N (listwise) | 66 |         |         |        |                |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci adalah sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA)

Berdasarkan uji di atas, *return on asset* (ROA) menunjukkan sampel sebanyak 49 yang diperoleh dari 22 sampel perusahaan dikalikan dengan 3 tahun periode pengamatan. Dari 22 sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman terhadap *return on asset* (ROA) dapat terlihat bahwa *return on asset* (ROA) minimum (terendah) sebesar 00 yaitu *return on asset* (ROA) pada PT Buyung Poetrs Sembada Tbk (HOKI), sedangkan *return on asset* (ROA) maximum (tertinggi) sebesar 66 dimiliki oleh PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) yang terjadi pada tahun 2024. Mean (rata-rata) *return on asset* (ROA) tersebut adalah 0,894 dan nilai standar deviasi sebesar 0,09745 yang artinya variabel tersebut memiliki tingkat variasi yang tinggi (bersifat heterogen), hal tersebut dapat dilihat dari standar deviasi lebih besar dari nilai rata – rata.

2. Likuiditas (CR)

Rasio Likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus dilunasi dengan jatuh tempo. Berdasarkan analiis deskriptif tersebut dapat diketahui dari 22 sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,48 oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) pada tahun 2024, sedangkan CR maxsimum (tertinggi) sebesar 643,32 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) yang terjadi tahun 2023. Mean (rata-rata) CR pada

tahun 2022-2024 adalah 39,6468 dan nilai standar deviasi sebesar 88,72351 yang artinya variabel memiliki tingkat variasi yang tinggi (bersifat heterogen), hal tersebut dapat dilihat dari standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata – rata.

### 3. Profitabilitas (ROE)

Rasio Profitabilitas pada table diatas, yang diukur menggunakan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dari 22 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, ROE memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 00 oleh PT Buyung Poetrs Sembada Tbk (HOKI) yang terjadi tahun 2022-2024, sedangkan ROE maximum (tertinggi) sebesar 75,24 yang dimiliki PT Sentra Food Indonesia (FOOD) yang terjadi tahun 2024. Mean (rata-rata) ROE tahun 2022-2024 adalah 1.4591 dan nilai standar deviasi sebesar 9.33449 yang artinya mendekati kriteria variabel atau Tingkat variasi lebih rendah (bersifat heterogen), hal tersebut dapat dilihat dari standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata.

### 4. Solvabilitas (DER)

Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Ratio Equity* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang menunjukkan dari bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,04 oleh PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (NAYZ) yang terjadi tahun 2024, sedangkan maximum (tertinggi) sebesar

231.65 oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) terjadi tahun 2024. Mean (rata-rata) DER tahun 2022-2024 adalah 10,2774 dan nilai standar deviasi sebesar 29,45422 yang artinya mendekati kriteria variabel atau tingkat variasi lebih rendah (bersifat heterogen), hal tersebut dapat dilihat dari standar deviasi lebih tinggi dari rata – rata.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut di distribusikan normal dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak di distribusikan normal. Berikut adalah hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan SPSS :

**Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas**

|                       | <i>Unstandardized<br/>Residual</i> | Syarat  | Keterangan                 |
|-----------------------|------------------------------------|---------|----------------------------|
| Asymp. Sig.(2-tailed) | 0,000                              | $>0,05$ | Tidak berdistribusi normal |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Hasil data tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menerapkan uji transformasi data menggunakan logaritma natural (LN)

karena data asli tidak memenuhi hasil uji normalitas yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam distribusi normal.

**Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data Menggunakan Logaritma Natural (LN)**

|                       | <i>Unstandardized Residual</i> | Syarat | Keterangan           |
|-----------------------|--------------------------------|--------|----------------------|
| Asymp. Sig.(2-tailed) | 0,200                          | >0,05  | Berdistribusi normal |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Syarat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat salah satunya dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel             | <i>Collinearity Tolerance</i> | <i>Statistics VIF</i> | Keterangan                      |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Likuiditas (CR)      | 0,720                         | 1,389                 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Profitabilitas (ROE) | 0,754                         | 1,326                 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Solvabilitas (DER)   | 0,580                         | 1,724                 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.7, diperoleh hasil nilai *tolerance* variabel CR sebesar 0,836, variabel ROE sebesar 0,399 dan DER sebesar 0,356, yang berarti bahwa semua variabel  $> 10$ . Sedangkan nilai VIF pada variabel CR sebesar 1,196, variabel ROE sebesar 2,507 dan variabel DER sebesar 2,812, yang berarti bahwa nilai VIF  $< 10$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas model regresi antar variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *glejser* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

**Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel             | Sig   | Standar  | Keterangan                        |
|----------------------|-------|----------|-----------------------------------|
| Likuiditas (CR)      | 0,835 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Profitabilitas (ROE) | 0,401 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Solvabilitas (DER)   | 0,477 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Dari hasil tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi**

|                      | <i>DW Test</i> | Standar                | Keterangan                 |
|----------------------|----------------|------------------------|----------------------------|
| <i>Durbin Watson</i> | 1,722          | Di antara -2 sampai +2 | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Pada tabel IV.9 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,722, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada korelasi karena angka DW berada antara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang didapat dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan Perusahaan)  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$ , dan  $\beta_3$  = Koefisien garis regresi  
 $X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Profitaabilitas  
 $X_3$  = Solvabilitas  
 $e$  = *error*

**Tabel IV. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel       | Unstandardized B | Coefficients Std. Error | t      | Sig.  |
|----------------|------------------|-------------------------|--------|-------|
| (Constant)     | -1,512           | 0,231                   | -6,537 | 0,000 |
| Likuiditas     | 0,146            | 0,060                   | 2,407  | 0,019 |
| Profitabilitas | 0,778            | 0,052                   | 15,039 | 0,000 |
| Solvabilitas   | -0,114           | 0,050                   | -2,273 | 0,026 |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,512 + 0,146 (CR) + 0,778 (ROE) - 0,114 (DER) + e$$

Penjelasan persamaan regresi di atas sebagai berikut :

- a. Konstanta = -1,512

Apabila nilai variabel CR ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan DER ( $X_3$ ) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel ROA ( $Y$ ) sebesar -1,512.

- b. Konstanta CR ( $X_1$ ) = 0,146

Apabila nilai variabel CR ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel lainnya dianggap tetap nilainya, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,146.

- c. Konstanta ROE ( $X_2$ ) = 0,778

Apabila nilai variabel ROE ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel lainnya dianggap tetap nilainya, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,778.

- d. Konstanta DER ( $X_3$ ) = -0,114

Apabila nilai variabel DER ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,114.

### 3. Uji Kelayakan Model / Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (CR, ROE, dan DER) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (ROA). Berikut ialah kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ :

- Nilai signifikan uji F  $> \alpha$ , maka hasil model regresi tidak layak digunakan pada analisis selanjutnya ( $H_0$  diterima)
- Nilai signifikan uji F  $< \alpha$ , maka model regresi ini layak digunakan pada analisis selanjutnya ( $H_0$  ditolak).

Analisis hipotesis untuk uji F :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  Artinya CR, ROE dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  Artinya CR, ROE dan DER secara Bersama - sama berpengaruh terhadap ROA.

**Tabel IV. 11 Hasil Uji F**

| F hitung | Sig.  | Standar | Keterangan  |
|----------|-------|---------|-------------|
| 83,258   | 0,000 | < 0,05  | Model layak |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi linier berganda menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  83,258 dengan tingkat

signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih  $< 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (CR, ROE dan DER) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

#### 4. Uji Hipotesis / Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh masing-masing (parsial) variabel independen.

**Tabel IV. 12 Hasil Uji t**

| Variabel             | t <sub>hitung</sub> | t <sub>tabel</sub> | Sig   | Keterangan             |
|----------------------|---------------------|--------------------|-------|------------------------|
| Likuiditas (CR)      | 2,407               | 1,999              | 0,019 | Ho ditolak Ha diterima |
| Profitabilitas (ROE) | 15,039              | 1,999              | 0,000 | Ho ditolak Ha diterima |
| Solvabilitas (DER)   | -2,273              | 1,999              | 0,026 | Ho diterima Ha ditolak |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Adapun perhitungannya sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel likuiditas (CR) terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

$H_a$  : CR berpengaruh terhadap ROA.

2) Menentukan t<sub>hitung</sub> dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t<sub>tabel</sub>  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ .

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 66-3-1)$$

$$= (0,025; 62) = 1,999$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

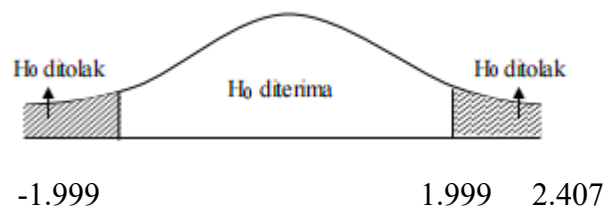
Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2.407 > 1.999$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5) Kurva Uji t Likuiditas (CR)



**Gambar IV. 1 Kurva Uji t Likuiditas (CR)**

b. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : ROE tidak berpengaruh terhadap ROA.

$H_a$  : ROE berpengaruh terhadap ROA.

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ .

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 66-3-1)$$

$$= (0,025; 62) = 1,999$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

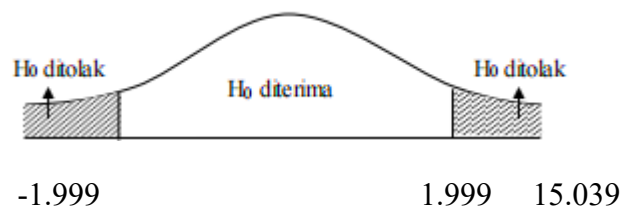
Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $15.039 > 1.999$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5) Kurva Uji t Profitabilitas (ROE)



**Gambar IV. 2 Kurva Uji t Profitabilitas (ROE)**

c. Pengaruh variabel solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

$H_a$  : DER berpengaruh terhadap ROA.

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ .

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 66-3-1)$$

$$= (0,025; 62) = 1,999$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

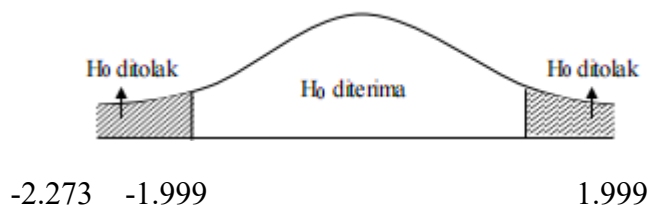
Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $-2.273 > 1.999$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

### 5) Kurva Uji t Solvabilitas (DER)



**Gambar IV. 3 Kurva Uji t Solvabilitas (DER)**

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dengan melihat nilai *Adjusted R square*. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi *Adjusted ( $R^2$ )* sebagai berikut:

**Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | Keterangan  |
|--------------------------|-----------------------------------|-------------|
| 0,792                    | 0,65580                           | Model Layak |

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada Tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0.792. hal tersebut berarti bahwa prosentase sumbangan pengaruh CR, ROE dan DER sebesar 79,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar CR, ROE dan DER.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Likuiditas diukur melalui *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI karena mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, sehingga menjaga kelancaran operasional produksi dan distribusi yang intensif modal kerja. Dengan nilai thitung sebesar 2.407 dan nilai signifikan 0,019. Tinggi CR memungkinkan perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan konsumen, biaya bahan baku volatile, serta tekanan musiman seperti hari raya, yang krusial di pasar Indonesia dengan daya beli sensitif terhadap inflasi dan kondisi ekonomi.

Manajemen likuiditas yang efektif menjadi faktor kunci dalam mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan dengan CR tinggi tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga memiliki fleksibilitas untuk memanfaatkan peluang investasi atau menghadapi risiko tak terduga. Pengelolaan likuiditas yang baik tidak hanya mendukung kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan (Guntari & Purwanti, 2024; Ningsih, 2024; Oktapiani & Kantari, 2021). Namun, Likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Atika & Asih, 2024; Naddienalifa *et al.*, 2021; Ether *et al.*, 2024).

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas diukur melalui ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di subsektor makanan dan minuman karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15.039 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi ROE, semakin baik kemampuan perusahaan mengelola sumber daya untuk menghadapi dinamika pasar yang kompetitif, seperti fluktuasi harga bahan baku dan permintaan konsumen yang sensitif terhadap inflasi. Subsektor makanan dan minuman di BEI beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dengan persaingan ketat, di mana profitabilitas tinggi menandakan ketahanan terhadap gangguan rantai pasok dan biaya operasional yang meningkat. ROE yang kuat memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam inovasi produk dan ekspansi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor,

Manajemen profitabilitas yang baik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan ROE

tinggi tidak hanya mampu memaksimalkan laba dari modal pemegang saham, tetapi juga memiliki kapasitas untuk mengelola risiko pasar dan fluktuasi biaya operasional. Profitabilitas yang kuat mendukung perusahaan dalam berinvestasi pada inovasi produk dan ekspansi usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Rahayu, 2025; Naddienalifa *et al.*, 2021; Atika & Asih, 2024; Antoni & Fristy, 2025; Ningsih, 2024).

### **3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.273$  dan nilai signifikansi  $0,026$  lebih kecil dari  $0,05$ .

Solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menjadi faktor penentu utama dalam kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2022-2024. Tingkat utang terhadap modal sendiri tidak selalu memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola operasi atau menghadapi tekanan pasar. Perusahaan dapat lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan pendanaan tanpa risiko signifikan terhadap kinerja keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Antoni & Fristy, 2025; Atika & Asih, 2024; Djaharuddin, 2023; Noviyanti & Ludmilla, 2025). Namun, pada penelitian lainnya Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Ether *et al.*, 2024; Agustin *et al.*, 2025).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
3. Solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dapat memperhatikan *current ratio* (CR) dan *return on equity* (ROE) yang tinggi karena keduanya mendorong *return on asset* (ROA) lebih baik, menandakan kemampuan bayar jangka pendek dan efisiensi modal yang kuat. Hindari ketergantungan pada *debt to equity ratio* (DER) tinggi karena tidak

berdampak signifikan pada *return on asset* (ROA) dan risiko meningkatkan beban utang tanpa manfaat klerja.

2. Bagi perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan Likuiditas melalui pengelolaan aset lancar yang optimal agar *current ratio* (CR) mendukung *return on asset* (ROA), melihat pengaruh positif yang signifikan. Fokus maksimalkan *return on equity* (ROE) dengan efisiensi operasional dan inovasi produk makanan – minuman untuk hasil laba lebih tinggi terhadap ekuitas. Perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan utang yang berlebih karena *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (ROA), sehingga lebih baik memprioritaskan modal sendiri demi mencapai struktur keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain seperti *market ratio* atau faktor eksternal seperti inflasi dan regulasi untuk menjelaskan 20,8% variasi *return on asset* (ROA). Perluas periode data di luar tahun 2022-2024 atau bandingkan subsektor lain di BEI untuk generalisasi lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., Wijayanti, A. & Masitoh, E. 2025. Faktor-faktor Utama Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur: Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2): 1181–1190.
- Amaliah, M. 2023. Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PDAM Prabujaya Kota Rabumulih. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi (JBME)*, 4(4): 423–439.
- Antoni, S. & Fristy, A.M. 2025. Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2020-2024. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)*, 7(3): 1–10.
- Atika, W. & Asih, D.N.L. 2024. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021). *EKTASI: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi*, 02(01): 37–45.
- Buntu, B. 2023. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1): 1–14.
- Djaharuddin, D. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ICBRJ: Insan Citra Bongaya Research Journal*, 2(3): 178–186.
- Ether, C., Pranata, A., Jaya, A.A., Manurung, A. V, Purba, C.L., Silaban, C.Z. & Noor, D.F. 2024. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022-2023. *Aksioma: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(12): 992–1004.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntari, V.K. & Purwanti, M. 2024. Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2): 1161–1176.
- IDX. 2025. *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Tersedia di <https://www.idx.co.id>.
- Kasmir 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naddienalifa, D., Trisanto, T.A., Hasibuan, A.N., Harisman & Muhammad 2021. Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2): 188–201.

- Ningsih, W. 2024. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2023. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 01(02): 140–147.
- Noviyanti, R. & Ludmilla, R. 2025. Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01): 921–936.
- Oktapiani, S. & Kantari, S.J. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015- 2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(2): 269–282.
- Qomariyah, S.N., Afifah, N.N. & Citradewi, A. 2022. Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *J-ISACC: Journal Islamic Accounting Competency*, 2(2): 1–13.
- Rahayu, A.S. 2025. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Annusfy: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1): 10–23.
- Setyawati, M. & Hidayah, R. 2025. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Batang Tahun 2020-2024). *Edunomika*, 09(03): 1–13.
- Simbolon, L.P.L., Munthe, K., Purba, A.M., Parhusip, P.T. & Purba, I.R. 2023. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 23(2): 297–308.
- Siswanto, E. & Fatchurrochman 2021. Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Opini Auditor , Firm Size , Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi*, 2(1): 17–24.
- Sugiyono 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tosubu, S.N.A., Ahmad, M. & Pakaya, S.I. 2025. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di BEI 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2): 202–213.
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N. & Rerung, A. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1): 15–24.

Youlanda, S.O., Hutabarat, D.L. & Mulyani 2025. Analisis Fundamental Terhadap Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2020-2024. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 16(1): 41–48.



# LAMPIRAN



**Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman**

| <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                           |
|-------------|--------------------------------------------------|
| ADES        | PT Akua Brand Indonesia Tbk                      |
| AISA        | PT FKS Food Sejahtera Tbk                        |
| ALTO        | PT Tri Banyan Tirta Tbk                          |
| AYAM        | PT Malindo Feedmill Tbk                          |
| BOBA        | PT Bumi Sarana Utama Tbk                         |
| BUDI        | PT Budi Acid Jaya Tbk                            |
| BWPT        | PT Bitratek Perkasa Tbk                          |
| CAMP        | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                |
| COCO        | PT Multi Bangun Karso Tbk                        |
| CLEO        | PT Sariguna Prima Tirta Tbk                      |
| CEKA        | PT Cermati Elok Alam Tbk                         |
| CMRY        | PT Cisarua Mountain Dairy (Capolok) Tbk          |
| DPUM        | PT Diptara Palm Oil Mas Tbk                      |
| DMND        | PT Diamond Food Indonesia Tbk                    |
| DSFI        | PT Dharma Satya Food Indonesia Tbk               |
| FOOD        | PT Sentra Food Indonesia Tbk                     |
| GOLL        | PT Greenfields Indonesia Tbk                     |
| GOOD        | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk               |
| GRPM        | PT Grha Padma Nusantara Tbk                      |
| GZCO        | PT Gozco Plantation Tbk                          |
| HOKI        | PT Hokindo Food Industry Tbk                     |
| KEJU        | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| ICBP        | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                |
| INDF        | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    |
| MAGP        | PT Magna Investama Mandiri Tbk                   |

| <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>              |
|-------------|-------------------------------------|
| MGNA        | PT Magna Investasi Mandiri Tbk      |
| MYOR        | PT Mayora Indah Tbk                 |
| NASI        | PT Indofood Primatama Makmur Tbk    |
| NAYZ        | PT Nusa Raya Cipta Tbk              |
| OILS        | PT Musim Mas Tbk                    |
| PPMP        | PT Premier Pan Pasifik Tbk          |
| PANI        | PT Pan Brothers Tbk                 |
| PSGO        | PT Palma Serasih Tbk                |
| PTPS        | PT Multi Pertiwi Tbk                |
| PSDN        | PT Prasida Aneka Niaga Tbk          |
| PCAR        | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk        |
| ROTI        | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk     |
| SMAR        | PT Hartadinata Abadi Tbk            |
| SKBM        | PT Sekar Bumi Tbk                   |
| STRK        | PT Star Kokoh Tbk                   |
| SKLT        | PT Sekar Laut Tbk                   |
| SOUL        | PT Supra God King Tbk               |
| STTP        | PT Siantar Top Tbk                  |
| SGRO        | PT Sumbergudang Makmur Tbk          |
| TGKU        | PT Tigaraksa Satria Tbk             |
| TAYS        | PT Transyogi Anugerah Sejahtera Tbk |
| TGKA        | PT Tekgala Pratama Tbk              |
| UDNG        | PT Udana Global Food Tbk            |
| ULTJ        | PT Ultrajaya Milk Industry Tbk      |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

## Lampiran 2 Kriteria Sampel Dengan Teknik *Purposive Sampling*

| No. | Kode | Nama Perusahaan                                  | Kriteria |   |   |   | Keterangan     |
|-----|------|--------------------------------------------------|----------|---|---|---|----------------|
|     |      |                                                  | 1        | 2 | 3 | 4 |                |
| 1   | ADES | PT Akua Brand Indonesia Tbk                      | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 2   | AISA | PT FKS Food Sejahtera Tbk                        | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 3   | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk                          | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 4   | AYAM | PT Malindo Feedmill Tbk                          | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 5   | BOBA | PT Bumi Sarana Utama Tbk                         | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 6   | BUDI | PT Budi Acid Jaya Tbk                            | √        | √ | √ | × | Memenuhi       |
| 7   | BWPT | PT Bitratek Perkasa Tbk                          | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 8   | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 9   | COCO | PT Multi Bangun Karso Tbk                        | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 10  | CLEO | PT Sariguna Prima Tirta Tbk                      | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 11  | CEKA | PT Cermati Elok Alam Tbk                         | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 12  | CMRY | PT Cisarua Mountain Dairy (Capolok) Tbk          | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 13  | DPUM | PT Diptara Palm Oil Mas Tbk                      | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 14  | DMND | PT Diamond Food Indonesia Tbk                    | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 15  | DSFI | PT Dharma Satya Food Indonesia Tbk               | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 16  | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk                     | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 17  | GOLL | PT Greenfields Indonesia Tbk                     | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 18  | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk               | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 19  | GRPM | PT Grha Padma Nusantara Tbk                      | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 20  | GZCO | PT Gozco Plantation Tbk                          | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 21  | HOKI | PT Hokindo Food Industry Tbk                     | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 22  | KEJU | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 23  | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 24  | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 25  | MAGP | PT Magna Investama Mandiri Tbk                   | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 26  | MGNA | PT Magna Investasi Mandiri Tbk                   | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 27  | MYOR | PT Mayora Indah Tbk                              | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |

| No. | Kode | Nama Perusahaan                     | Kriteria |   |   |   | Keterangan     |
|-----|------|-------------------------------------|----------|---|---|---|----------------|
|     |      |                                     | 1        | 2 | 3 | 4 |                |
| 28  | NASI | PT Indofood Primatama Makmur Tbk    | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 29  | NAYZ | PT Nusa Raya Cipta Tbk              | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 30  | OILS | PT Musim Mas Tbk                    | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 31  | PPMP | PT Premier Pan Pasifik Tbk          | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 32  | PANI | PT Pan Brothers Tbk                 | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 33  | PSGO | PT Palma Serasih Tbk                | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 34  | PTPS | PT Multi Pertiwi Tbk                | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 35  | PSDN | PT Prasida Aneka Niaga Tbk          | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 36  | PCAR | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk        | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 37  | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk     | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 38  | SMAR | PT Hartadinata Abadi Tbk            | √        | × | √ | √ | Tidak Memenuhi |
| 39  | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk                   | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 40  | STRK | PT Star Kokoh Tbk                   | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 41  | SKLT | PT Sekar Laut Tbk                   | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 42  | SOUL | PT Supra God King Tbk               | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 43  | STTP | PT Siantar Top Tbk                  | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 44  | SGRO | PT Sumbergudang Makmur Tbk          | √        | √ | × | √ | Tidak Memenuhi |
| 45  | TGKU | PT Tigaraksa Satria Tbk             | √        | √ | √ | × | Tidak Memenuhi |
| 46  | TAYS | PT Transyogi Anugerah Sejahtera Tbk | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 47  | TGKA | PT Teggala Pratama Tbk              | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |
| 48  | UDNG | PT Udana Global Food Tbk            | √        | √ | × | × | Tidak Memenuhi |
| 49  | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry Tbk      | √        | √ | √ | √ | Memenuhi       |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

### Lampiran 3 Hasil Pemilihan Sampel

| No | Keterangan                                                                                                                                          | Jumlah Perusahaan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024                                                          | 49                |
| 2  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut turut periode 2022-2024                                              | -14               |
| 3  | Perusahaan yang memiliki laporan tahunan namun tidak menyajikan data lengkap mengenai laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas | -7                |
| 4  | Perusahaan yang tidak mendapatkan laba                                                                                                              | -6                |
| 5  | Sampel Penelitian                                                                                                                                   | 22                |
| 6  | Total Sampel (22 x 3 Tahun)                                                                                                                         | 66                |

Sumber : [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).



#### Lampiran 4 Perhitungan Likuiditas Menggunakan *Current Ratio*

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Asset Lancar      | Kewajiban Lancar  | <i>Current Ratio</i> (CR) |
|-----|-----------------|-------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| 1.  | AISA            | 2022  | 558,96            | 827,907           | 0,6751                    |
|     |                 | 2023  | 496.669           | 659,907           | 0,7526                    |
|     |                 | 2024  | 620.106           | 584.226           | 1,0614                    |
| 2.  | BOBA            | 2022  | 50,098,957,004    | 24,697,828,486    | 2,0284                    |
|     |                 | 2023  | 58,441,036,656    | 23,525,889,991    | 2,4841                    |
|     |                 | 2024  | 65,516,398,133    | 22,936,789,237    | 2,8563                    |
| 3.  | BUDI            | 2022  | 1,582,322         | 1,189,965         | 1,3297                    |
|     |                 | 2023  | 1,708,152         | 1,251,674         | 1,3646                    |
|     |                 | 2024  | 2,265,184         | 1,569,209         | 1,4435                    |
| 4.  | CAMP            | 2022  | 772,685,806,645   | 72,411,790,397    | 10,6707                   |
|     |                 | 2023  | 501,886,780,99    | 78,024,161,155    | 6,43324                   |
|     |                 | 2024  | 472,552,752,038   | 610,620,872,794   | 0,77388                   |
| 5.  | COCO            | 2022  | 284,173,876,309   | 146,027,758,905   | 1,946                     |
|     |                 | 2023  | 322,016,251,005   | 117,662,360,007   | 2,7367                    |
|     |                 | 2024  | 227,058,026,878   | 170,878,662,416   | 1,3287                    |
| 6.  | CLEO            | 2022  | 380,268,816,727   | 209,828,541,579   | 1,8122                    |
|     |                 | 2023  | 533,003,540,931   | 441,890,974,677   | 1,2061                    |
|     |                 | 2024  | 457,203,260,191   | 379,826,463,148   | 1,2037                    |
| 7.  | FOOD            | 2022  | 27,248,456,331    | 49,827,290,693    | 0,5468                    |
|     |                 | 2023  | 24,630,090,991    | 24,648,846,825    | 0,9992                    |
|     |                 | 2024  | 21,718,796,208    | 44,891,752,162    | 0,4838                    |
| 8.  | GOOD            | 2022  | 3,194,327,374,948 | 1,835,096,804,319 | 1,7406                    |
|     |                 | 2023  | 3,325,304,800,609 | 1,872,541,607,518 | 1,7758                    |
|     |                 | 2024  | 3,629,900,334,132 | 2,652,170,175,224 | 1,3686                    |
| 9.  | HOKI            | 2022  | 389,697,575,028   | 119,206,775,342   | 3,269                     |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Asset Lancar       | Kewajiban Lancar  | Current Ratio (CR) |
|-----|-----------------|-------|--------------------|-------------------|--------------------|
|     |                 | 2023  | 637,958,259,902    | 364,553,821,477   | 1,7499             |
|     |                 | 2024  | 730,730,404,531    | 432,851,967,189   | 1,6881             |
| 10. | ICBP            | 2022  | 31,070,365         | 10,033,935        | 3,0965             |
|     |                 | 2023  | 36,773,465         | 10,464,225        | 3,5142             |
|     |                 | 2024  | 44,667,549         | 10,924,773        | 4,0886             |
| 11. | INDF            | 2022  | 54,876,668         | 30,725,942        | 1,786              |
|     |                 | 2023  | 63,101,797         | 32,914,504        | 1,917              |
|     |                 | 2024  | 79,765,476         | 37,094,061        | 2,1503             |
| 12. | MYOR            | 2022  | 14,772,623,976,128 | 5,636,627,301,308 | 2,6208             |
|     |                 | 2023  | 14,738,922,387,529 | 4,013,200,501,414 | 3,6726             |
|     |                 | 2024  | 19,600,914,916,989 | 7,383,110,635,195 | 2,6548             |
| 13. | NASI            | 2022  | 46,101,864,870     | 9,033,429,909     | 5,1034             |
|     |                 | 2023  | 50,361,948,253     | 13,201,947,689    | 3,8147             |
|     |                 | 2024  | 62,147,651,929     | 23,594,566,995    | 2,6339             |
| 14. | NAYZ            | 2022  | 19,093,904,948     | 13,451,951,521    | 1,4194             |
|     |                 | 2023  | 45,839,709,195     | 3,923,952,115     | 11,682             |
|     |                 | 2024  | 43,951,060,476     | 2,533,208,250     | 17,3499            |
| 15. | ROTI            | 2022  | 1,285,672,230,703  | 612,417,576,293   | 2,0993             |
|     |                 | 2023  | 1,164,940,801,635  | 669,095,049,839   | 1,7410             |
|     |                 | 2024  | 1,044,136,874,729  | 610,720,198,188   | 1,7096             |
| 16. | SKBM            | 2022  | 1,263,255,237,692  | 875,853,096,624   | 1,4423             |
|     |                 | 2023  | 1,073,290,266,264  | 685,194,518,888   | 1,5664             |
|     |                 | 2024  | 1,068,708,952,564  | 753,716,763,605   | 1,4179             |
| 17. | SKLT            | 2022  | 543,799,195,487    | 333,670,108,915   | 1,6297             |
|     |                 | 2023  | 736,999,330,347    | 349,749,364,269   | 2,1072             |
|     |                 | 2024  | 830,121,924,354    | 468,756,288,013   | 1,7709             |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Asset Lancar      | Kewajiban Lancar  | Current Ratio (CR) |
|-----|-----------------|-------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 18. | SOUL            | 2022  | 4,815,050,843     | 1,487,099,480     | 3,2378             |
|     |                 | 2023  | 24,857,102,054    | 2,254,128,881     | 11,0273            |
|     |                 | 2024  | 18,544,100,664    | 1,963,582,245     | 9,4440             |
| 19. | STTP            | 2022  | 2,575,390,271,556 | 530,693,880,588   | 4,8528             |
|     |                 | 2023  | 3,495,987,886,882 | 502,706,566,446   | 6,9543             |
|     |                 | 2024  | 4,771,693,419,163 | 501,673,607,162   | 9,5115             |
| 20. | TAYS            | 2022  | 205,093,349,448   | 250,914,615,348   | 0,8173             |
|     |                 | 2023  | 209,846,225,057   | 277,221,694,298   | 0,7569             |
|     |                 | 2024  | 157,855,135,403   | 260,979,654,423   | 0,6048             |
| 21. | TGKA            | 2022  | 3,716,526,690,785 | 1,806,905,964,718 | 2,0568             |
|     |                 | 2023  | 3,810,334         | 1,940,279         | 1,9638             |
|     |                 | 2024  | 3,886,827         | 789,423           | 4,9236             |
| 22. | ULTJ            | 2022  | 4,618,390         | 1,456,898         | 3,1700             |
|     |                 | 2023  | 4,411,475         | 713,393           | 6,1837             |
|     |                 | 2024  | 4,869,748         | 902,814           | 5,3939             |

Sumber : Data sekunder diolah (2025)

### Lampiran 5 Perhitungan Profitabilitas Menggunakan *Return On Equity*

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Lab a Bersih setelah pajak | Equitas           | Return On Equity (ROE) |
|-----|-----------------|-------|----------------------------|-------------------|------------------------|
| 1.  | AISA            | 2022  | 62,366,000,000             | 779,093,000,000   | 0,0800                 |
|     |                 | 2023  | 18,777,000,000             | 969,551,000,000   | 0,0193                 |
|     |                 | 2024  | 69,482,000,000             | 1,046,138,000,000 | 0,0664                 |
| 2.  | BOBA            | 2022  | 10,738,669,242             | 138,356,428,096   | 0,0776                 |
|     |                 | 2023  | 14,958,484,781             | 151,051,058,397   | 0,0990                 |
|     |                 | 2024  | 15,984,632,041             | 158,967,547,978   | 0,1005                 |
| 3.  | BUDI            | 2022  | 88,961                     | 1,331,990         | 0,0667                 |
|     |                 | 2023  | 100,802                    | 1,466,981         | 0,0687                 |
|     |                 | 2024  | 61,624                     | 1,487,906         | 0,0414                 |
| 4.  | CAMP            | 2022  | 121,257,336,904            | 941,454,031,015   | 0,1287                 |
|     |                 | 2023  | 127,426,464,539            | 952,639,271,054   | 0,1337                 |
|     |                 | 2024  | 97,110,136,525             | 934,979,192,879   | 0,1038                 |
| 5.  | COCO            | 2022  | 6,620,432,696              | 14,131,855,731    | 1,0030                 |
|     |                 | 2023  | 50,445,584,085             | 28,189,164,636    | 0,6741                 |
|     |                 | 2024  | 52,561,042,193             | 98,066,282,876    | 0,5359                 |
| 6.  | CLEO            | 2022  | 195,598,848,689            | 1,185,150,863,287 | 0,1650                 |
|     |                 | 2023  | 305,779,257,892            | 1,468,177,503,332 | 0,2082                 |
|     |                 | 2024  | 465,157,220,395            | 1,874,412,809,808 | 0,2481                 |
| 7.  | FOOD            | 2022  | 19,003,772,141             | 28,189,164,636    | 0,6741                 |
|     |                 | 2023  | 14,174,868,154             | 14,131,855,731    | 1,0030                 |
|     |                 | 2024  | 16,439,635,847             | 2,184,980,162     | 7,5239                 |
| 8.  | GOOD            | 2022  | 425,208,267,424            | 2,848,755,782,556 | 0,1492                 |
|     |                 | 2023  | 580,412,724,554            | 3,433,755,441,728 | 0,1690                 |
|     |                 | 2024  | 624,470,577,279            | 3,633,365,819,826 | 0,1718                 |
| 9.  | HOKI            | 2022  | 1,797,143,563              | 670,666,799,840   | 0,0026                 |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Lab a Bersih setelah pajak | Equitas            | Return On Equity (ROE) |
|-----|-----------------|-------|----------------------------|--------------------|------------------------|
|     |                 | 2023  | 1,465,736,323              | 660,118,944,912    | 0,0022                 |
|     |                 | 2024  | 3,000,946,555              | 636,204,462,250    | 0,0047                 |
| 10. | ICBP            | 2022  | 4,587,367                  | 36,518,511         | 0,1256                 |
|     |                 | 2023  | 6,990,572                  | 40,750,169         | 0,1715                 |
|     |                 | 2024  | 7,079,369                  | 45,217,376         | 0,1565                 |
| 11. | INDF            | 2022  | 6,359,094                  | 53,843,836         | 0,1181                 |
|     |                 | 2023  | 8,147,019                  | 59,193,013         | 0,1376                 |
|     |                 | 2024  | 8,641,612                  | 65,113,504         | 0,1327                 |
| 12. | MYOR            | 2022  | 1,942,229,752,036          | 12,628,400,600,637 | 0,1537                 |
|     |                 | 2023  | 3,193,816,276,615          | 15,039,487,611,663 | 0,2123                 |
|     |                 | 2024  | 3,000,372,094,158          | 16,820,564,648,744 | 0,1783                 |
| 13. | NASI            | 2022  | 1,032,151,378              | 59,586,704,854     | 0,0173                 |
|     |                 | 2023  | 362,120,418                | 60,002,088,339     | 0,0060                 |
|     |                 | 2024  | 147,190,747                | 60,145,563,749     | 0,0024                 |
| 14. | NAYZ            | 2022  | 2,238,131,078              | 24,431,759,362     | 0,0916                 |
|     |                 | 2023  | 307,550,007                | 70,347,211,017     | 0,0043                 |
|     |                 | 2024  | 134,371,998                | 70,177,341,731     | 0,0019                 |
| 15. | ROTI            | 2022  | 432,220,344,060            | 2,681,083,954,112  | 0,1612                 |
|     |                 | 2023  | 333,291,088,862            | 2,393,347,658,528  | 0,1392                 |
|     |                 | 2024  | 362,565,606,268            | 2,302,361,184,539  | 0,0141                 |
| 16. | SKBM            | 2022  | 86,221,358,302             | 1,007,768,725,727  | 0,0855                 |
|     |                 | 2023  | 1,496,164,143              | 998,211,077,919    | 0,0014                 |
|     |                 | 2024  | 75,222,579,818             | 925,859,571,874    | 0,0812                 |
| 17. | SKLT            | 2022  | 75,154,155,539             | 586,721,339,522    | 0,1280                 |
|     |                 | 2023  | 77,849,644,887             | 615,708,877,106    | 0,1264                 |
|     |                 | 2024  | 109,707,478,296            | 703,537,523,148    | 0,1559                 |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba Bersih setelah pajak | Equitas           | Return On Equity (ROE) |
|-----|-----------------|-------|---------------------------|-------------------|------------------------|
| 18. | SOUL            | 2022  | 78,684,177                | 16,440,286,483    | 0,0047                 |
|     |                 | 2023  | 3,251,843,662             | 39,072,109,471    | 0,0832                 |
|     |                 | 2024  | 4,034,320,334             | 35,286,112,332    | 0,1143                 |
| 19. | STTP            | 2022  | 624,477,421,592           | 3,897,071,614,026 | 0,1602                 |
|     |                 | 2023  | 917,689,903,741           | 4,816,022,198,656 | 0,1905                 |
|     |                 | 2024  | 1,314,328,079,733         | 6,117,609,560,514 | 0,2148                 |
| 20. | TAYS            | 2022  | 7,730,273,769             | 143,470,464,892   | 0,0538                 |
|     |                 | 2023  | 19,465,574,519            | 124,718,663,282   | 0,156                  |
|     |                 | 2024  | 67,869,181,175            | 57,292,839,358    | 1,1846                 |
| 21. | TGKA            | 2022  | 478,138,250,933           | 1,972,869,943,878 | 0,2423                 |
|     |                 | 2023  | 457,037                   | 2,092,042         | 0,2184                 |
|     |                 | 2024  | 412,442                   | 2,221,828         | 0,1856                 |
| 22. | ULTJ            | 2022  | 960,786,000,000           | 5,738,735,000,000 | 0,1674                 |
|     |                 | 2023  | 1,169,212,000,000         | 6,600,809,000,000 | 0,1771                 |
|     |                 | 2024  | 1,136,624,000,000         | 7,339,230,000,000 | 0,1548                 |

Sumber : Data sekunder diolah (2025)

**Lampiran 6 Perhitungan Solvabilitas Menggunakan *Debt to Equity Ratio***

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Jumlah Liabilitas | Jumlah <i>Equitas</i> | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |
|-----|-----------------|-------|-------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 1.  | AISA            | 2022  | 1.048.489         | 779.093.000.000       | 1,3457                            |
|     |                 | 2023  | 881.806           | 969.551.000.000       | 9,0949                            |
|     |                 | 2024  | 918.034           | 1.046.138.000.000     | 8,7754                            |
| 2.  | BOBA            | 2022  | 25.732.479.292    | 138.356.428.096       | 0,1859                            |
|     |                 | 2023  | 24.574.399.638    | 151.051.058.397       | 0,1626                            |
|     |                 | 2024  | 183.109.536.269   | 158.967.547.978       | 1,1518                            |
| 3.  | BUDI            | 2022  | 3.173.651         | 1.331.990             | 2,3826                            |
|     |                 | 2023  | 1.736.519         | 1.466.981             | 1,1837                            |
|     |                 | 2024  | 2.197.787         | 1.487.906             | 1,4771                            |
| 4.  | CAMP            | 2022  | 133.323.429.397   | 941.454.031.015       | 0,1416                            |
|     |                 | 2023  | 136.086.922.155   | 952.639.271.054       | 0,1428                            |
|     |                 | 2024  | 148.194.431.953   | 934.979.192.879       | 0,1585                            |
| 5.  | COCO            | 2022  | 280.761.324.746   | 204.292.284.101       | 1,3743                            |
|     |                 | 2023  | 378.356.666.566   | 150.596.540.186       | 2,5123                            |
|     |                 | 2024  | 341.702.481.711   | 98.066.282.876        | 3,4844                            |
| 6.  | CLEO            | 2022  | 508.372.748.127   | 1.185.150.863.287     | 0,4289                            |
|     |                 | 2023  | 781.642.680.910   | 1.468.177.503.332     | 0,5323                            |
|     |                 | 2024  | 733.610.559.278   | 1.874.412.809.808     | 0,3913                            |
| 7.  | FOOD            | 2022  | 60.641.748.902    | 28.189.164.636        | 2,1512                            |
|     |                 | 2023  | 29.567.169.865    | 14.131.855.731        | 2,0922                            |
|     |                 | 2024  | 50.615.956.440    | 2.184.980.162         | 23,165                            |
| 8.  | GOOD            | 2022  | 3.975.927.432.106 | 2.848.755.782.556     | 1,3956                            |
|     |                 | 2023  | 3.518.496.516.469 | 3.433.755.441.728     | 1,0246                            |
|     |                 | 2024  | 4.425.889.971.924 | 3.633.365.819.826     | 1,2181                            |
| 9.  | HOKI            | 2022  | 142.744.113.133   | 670.666.799.840       | 0,2128                            |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Jumlah Liabilitas  | Jumlah <i>Equitas</i> | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |
|-----|-----------------|-------|--------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|     |                 | 2023  | 384.617.373.377    | 660.118.944.912       | 0,5826                            |
|     |                 | 2024  | 476.342.774.032    | 636.204.462.250       | 0,7487                            |
| 10. | ICBP            | 2022  | 57.832.529         | 36.518.511            | 1,5836                            |
|     |                 | 2023  | 57.163.043         | 40.750.169            | 1,4027                            |
|     |                 | 2024  | 58.997.020         | 45.217.376            | 1,3047                            |
| 11. | INDF            | 2022  | 86.810.262         | 53.843.836            | 1,6122                            |
|     |                 | 2023  | 86.123.066         | 59.193.013            | 1,4549                            |
|     |                 | 2024  | 92.722.030         | 65.113.504            | 1,4240                            |
| 12. | MYOR            | 2022  | 9.441.466.604.896  | 12.628.400.600.637    | 0,7476                            |
|     |                 | 2023  | 8.588.315.775.736  | 15.039.487.611.663    | 0,5710                            |
|     |                 | 2024  | 12.626.353.599.187 | 16.820.564.648.744    | 0,7506                            |
| 13. | NASI            | 2022  | 10.633.558.502     | 59.586.704.854        | 0,1784                            |
|     |                 | 2023  | 14.149.071.995     | 60.002.088.339        | 0,2358                            |
|     |                 | 2024  | 23.670.994.287     | 60.145.563.749        | 0,3935                            |
| 14. | NAYZ            | 2022  | 14.208.805.932     | 24.431.759.362        | 0,5815                            |
|     |                 | 2023  | 4.426.781.128      | 70.347.211.017        | 0,0629                            |
|     |                 | 2024  | 2.876.099.040      | 70.177.341.731        | 0,0409                            |
| 15. | ROTI            | 2022  | 1.449.163.077.319  | 2.681.083.954.112     | 0,5405                            |
|     |                 | 2023  | 1.550.086.849.761  | 2.393.347.658.528     | 0,6476                            |
|     |                 | 2024  | 1.438.191.795.263  | 2.302.361.184.539     | 0,6246                            |
| 16. | SKBM            | 2022  | 968.233.866.594    | 1.007.768.725.727     | 0,9607                            |
|     |                 | 2023  | 772.343.255.862    | 998.211.077.919       | 0,7737                            |
|     |                 | 2024  | 852.908.675.358    | 925.859.571.874       | 0,9212                            |
| 17. | SKLT            | 2022  | 442.535.947.408    | 586.721.339.522       | 0,7542                            |
|     |                 | 2023  | 465.795.522.143    | 615.708.877.106       | 0,7565                            |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Jumlah Liabilitas | Jumlah <i>Equitas</i> | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |
|-----|-----------------|-------|-------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|     |                 | 2024  | 607.398.668.005   | 703.537.523.148       | 0,8633                            |
| 18. | SOUL            | 2022  | 2.176.787.416     | 16.440.286.483        | 0,1324                            |
|     |                 | 2023  | 3.290.600.534     | 39.072.109.471        | 0,0842                            |
|     |                 | 2024  | 3.023.034.331     | 35.286.112.332        | 0,0856                            |
| 19. | STTP            | 2022  | 662.339.075.974   | 3.897.071.614.026     | 0,1699                            |
|     |                 | 2023  | 634.723.259.687   | 4.816.022.198.656     | 0,1317                            |
|     |                 | 2024  | 616.035.183.328   | 6.117.609.560.514     | 0,1006                            |
| 20. | TAYS            | 2022  | 264.245.082.880   | 143.470.464.892       | 1,8418                            |
|     |                 | 2023  | 287.017.393.045   | 124.718.663.282       | 2,3013                            |
|     |                 | 2024  | 300.299.675.962   | 57.292.839.358        | 5,2414                            |
| 21. | TGKA            | 2022  | 2.136.471.733.079 | 1.972.869.943.878     | 1,0829                            |
|     |                 | 2023  | 2.365.654         | 2.092.042             | 1,1307                            |
|     |                 | 2024  | 2.357.124         | 2.221.828             | 1,0608                            |
| 22. | ULTJ            | 2022  | 1.553.696         | 5.738.735.000.000     | 2,7073                            |
|     |                 | 2023  | 836.988           | 6.600.809.000.000     | 1,2680                            |
|     |                 | 2024  | 1.034.447         | 7.339.230.000.000     | 1,4094                            |

Sumber : Data sekunder diolah (2025)

**Lampiran 7 Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan *Return On Asset***

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba Bersih Setelah pajak | Total Asset       | Return On Asset (ROA) |
|-----|-----------------|-------|---------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1.  | AISA            | 2022  | 62,366,000,000            | 1.826.350,000     | 34,1478               |
|     |                 | 2023  | 18,777,000,000            | 1.850.004.000     | 10,1497               |
|     |                 | 2024  | 69,482,000,000            | 1.964.172.000     | 35,3747               |
| 2.  | BOBA            | 2022  | 10,738,669,242            | 164.088.907.388   | 0,0654                |
|     |                 | 2023  | 14,958,484,781            | 175.625.458.035   | 0,0851                |
|     |                 | 2024  | 15,984,632,041            | 24.141.988.291    | 0,6621                |
| 3.  | BUDI            | 2022  | 88,961                    | 1.728.614         | 0,0514                |
|     |                 | 2023  | 100,802                   | 3.327.846         | 0,0302                |
|     |                 | 2024  | 61,624                    | 3.817.011         | 0,0161                |
| 4.  | CAMP            | 2022  | 121,257,336,904           | 1.074.777.460.412 | 0,1128                |
|     |                 | 2023  | 127,426,464,539           | 1.088.726.193.209 | 0,1170                |
|     |                 | 2024  | 97,110,136,525            | 1.083.173.624.832 | 0,0900                |
| 5.  | COCO            | 2022  | 6,620,432,696             | 485.054.412.584   | 0,1195                |
|     |                 | 2023  | 50,445,584,085            | 528.959.733.486   | 0,0953                |
|     |                 | 2024  | 52,561,042,193            | 439.775.108.837   | 0,0136                |
| 6.  | CLEO            | 2022  | 195,598,848,689           | 1.693.523.611.414 | 0,1154                |
|     |                 | 2023  | 305,779,257,892           | 2.296.227.711.688 | 0,1331                |
|     |                 | 2024  | 465,157,220,395           | 2.663.387.006.912 | 0,1746                |
| 7.  | FOOD            | 2022  | 19,003,772,141            | 102.297.196.494   | 0,1857                |
|     |                 | 2023  | 14,174,868,154            | 50.993.895.743    | 0,2779                |
|     |                 | 2024  | 16,439,635,847            | 48.472.807.904    | 0,3391                |
| 8.  | GOOD            | 2022  | 425,208,267,424           | 7.327.371.934.290 | 0,0580                |
|     |                 | 2023  | 580,412,724,554           | 7.427.707.902.688 | 0,0781                |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba Bersih Setelah pajak | Total Asset        | Return On Asset (ROA) |
|-----|-----------------|-------|---------------------------|--------------------|-----------------------|
|     |                 | 2024  | 624,470,577,279           | 8.431.726.766.692  | 0,0740                |
| 9.  | HOKI            | 2022  | 1,797,143,563             | 811.603.660.216    | 0,0022                |
|     |                 | 2023  | 1,465,736,323             | 1.046.190.979.746  | 0,0014                |
|     |                 | 2024  | 3,000,946,555             | 1.124.071.397.658  | 0,0026                |
| 10. | ICBP            | 2022  | 4,587,367                 | 115.305.536        | 0,0397                |
|     |                 | 2023  | 6,990,572                 | 119.267.076        | 0,0586                |
|     |                 | 2024  | 7,079,369                 | 126.040.905        | 0,0561                |
| 11. | INDF            | 2022  | 6,359,094                 | 180.433.300        | 0,0352                |
|     |                 | 2023  | 8,147,019                 | 186.587.957        | 0,0436                |
|     |                 | 2024  | 8,641,612                 | 201.713.313        | 0,0428                |
| 12. | MYOR            | 2022  | 1,942,229,752,036         | 22.276.160.695.411 | 0,0871                |
|     |                 | 2023  | 3,193,816,276,615         | 23.870.404.962.472 | 0,1337                |
|     |                 | 2024  | 3,000,372,094,158         | 29.728.781.933.757 | 0,1009                |
| 13. | NASI            | 2022  | 1,032,151,378             | 70.220.263.356     | 0,0146                |
|     |                 | 2023  | 362,120,418               | 74.151.160.334     | 0,0048                |
|     |                 | 2024  | 147,190,747               | 83.816.558.036     | 0,0017                |
| 14. | NAYZ            | 2022  | 2,238,131,078             | 38.767.195.615     | 0,0577                |
|     |                 | 2023  | 307,550,007               | 74.773.548.026     | 0,0041                |
|     |                 | 2024  | 134,371,998               | 73.053.014.090     | 0,0018                |
| 15. | ROTI            | 2022  | 432,220,344,060           | 4.130.321.616.083  | 0,1046                |
|     |                 | 2023  | 333,291,088,862           | 3.943.518.425.042  | 0,0845                |
|     |                 | 2024  | 362,565,606,268           | 3.746.346.988.767  | 0,0967                |

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Laba Bersih Setelah pajak | Total Asset       | Return On Asset (ROA) |
|-----|-----------------|-------|---------------------------|-------------------|-----------------------|
| 16. | SKBM            | 2022  | 86,221,358,302            | 2.042.199.577.083 | 0,0422                |
|     |                 | 2023  | 1,496,164,143             | 1.839.622.473.747 | 0,0008                |
|     |                 | 2024  | 75,222,579,818            | 1.841.387.615.106 | 0,0408                |
| 17. | SKLT            | 2022  | 75,154,155,539            | 1.033.289.474.829 | 0,0727                |
|     |                 | 2023  | 77,849,644,887            | 1.282.739.303.035 | 0,0606                |
|     |                 | 2024  | 109,707,478,296           | 1.522.025.167.907 | 0,0720                |
| 18. | SOUL            | 2022  | 78,684,177                | 18.617.073.899    | 0,0042                |
|     |                 | 2023  | 3,251,843,662             | 42.362.710.005    | 0,0767                |
|     |                 | 2024  | 4,034,320,334             | 38.309.146.663    | 0,1053                |
| 19. | STTP            | 2022  | 624,477,421,592           | 4.590.737.849.889 | 0,1360                |
|     |                 | 2023  | 917,689,903,741           | 5.482.234.635.262 | 0,1673                |
|     |                 | 2024  | 1,314,328,079,733         | 6.762.107.188.564 | 0,1943                |
| 20. | TAYS            | 2022  | 7,730,273,769             | 407.707.959.296   | 0,0189                |
|     |                 | 2023  | 19,465,574,519            | 411.727.760.718   | 0,0472                |
|     |                 | 2024  | 67,869,181,175            | 357.581.341.003   | 0,1898                |
| 21. | TGKA            | 2022  | 478,138,250,933           | 4.181.760.862.637 | 0,1143                |
|     |                 | 2023  | 457,037                   | 4.566.006         | 0,1000                |
|     |                 | 2024  | 412,442                   | 4.676.250         | 0,0881                |
| 22. | ULTJ            | 2022  | 960.786.000.000           | 7.376.375         | 13,0251               |
|     |                 | 2023  | 1.169.212.000.000         | 7.523.956         | 15,5398               |
|     |                 | 2024  | 1.136.624.000.000         | 8.461.365         | 13,4331               |

Sumber : Data sekunder diolah (2025)

**Lampiran 8 Tabulasi Data Perusahaan SubSektor Makanan Dan Minuman**

| No. | Kode | Tahun | CR     | ROE   | DER    | ROA  |
|-----|------|-------|--------|-------|--------|------|
| 1.  | AISA | 2022  | 0,67   | 0,08  | 13,45  | 0,03 |
|     |      | 2023  | 0,75   | 0,01  | 0,90   | 0,01 |
|     |      | 2024  | 10,61  | 0,06  | 0,87   | 0,03 |
| 2.  | BOBA | 2022  | 20,28  | 0,07  | 0,18   | 0,06 |
|     |      | 2023  | 24,84  | 0,09  | 0,16   | 0,08 |
|     |      | 2024  | 28,56  | 0,10  | 11,51  | 0,66 |
| 3.  | BUDI | 2022  | 13,29  | 0,06  | 23,82  | 0,05 |
|     |      | 2023  | 13,64  | 0,06  | 11,83  | 0,03 |
|     |      | 2024  | 14,43  | 0,04  | 14,77  | 0,01 |
| 4.  | CAMP | 2022  | 106,70 | 0,12  | 0,14   | 0,11 |
|     |      | 2023  | 643,32 | 0,13  | 0,14   | 0,11 |
|     |      | 2024  | 0,77   | 0,10  | 0,15   | 0,08 |
| 5.  | COCO | 2022  | 1,94   | 0,03  | 13,74  | 0,01 |
|     |      | 2023  | 27,36  | 0,33  | 25,12  | 0,09 |
|     |      | 2024  | 13,28  | 0,53  | 34,84  | 0,11 |
| 6.  | CLEO | 2022  | 18,12  | 0,16  | 0,42   | 0,11 |
|     |      | 2023  | 12,06  | 0,20  | 0,53   | 0,13 |
|     |      | 2024  | 12,03  | 0,24  | 0,39   | 0,17 |
| 7.  | FOOD | 2022  | 0,54   | 0,67  | 21,51  | 0,18 |
|     |      | 2023  | 0,99   | 1,00  | 20,92  | 0,27 |
|     |      | 2024  | 0,48   | 75,24 | 231,65 | 0,33 |
| 8.  | GOOD | 2022  | 17,40  | 0,14  | 13,95  | 0,05 |
|     |      | 2023  | 17,75  | 0,16  | 10,24  | 0,07 |
|     |      | 2024  | 13,68  | 0,17  | 12,18  | 0,07 |
| 9.  | HOKI | 2022  | 3,26   | 0,00  | 0,21   | 0,00 |
|     |      | 2023  | 17,49  | 0,00  | 0,58   | 0,00 |
|     |      | 2024  | 16,88  | 0,00  | 0,74   | 0,00 |
| 10. | ICBP | 2022  | 30,96  | 0,12  | 15,83  | 0,03 |
|     |      | 2023  | 35,14  | 0,17  | 14,02  | 0,05 |
|     |      | 2024  | 40,88  | 0,15  | 13,04  | 0,05 |
| 11. | INDF | 2022  | 1,78   | 0,11  | 16,12  | 0,03 |
|     |      | 2023  | 1,91   | 0,13  | 14,54  | 0,04 |
|     |      | 2024  | 21,50  | 0,13  | 1,42   | 0,04 |
| 12. | MYOR | 2022  | 26,20  | 0,15  | 0,74   | 0,08 |
|     |      | 2023  | 36,72  | 0,21  | 0,57   | 0,13 |
|     |      | 2024  | 26,54  | 0,17  | 0,75   | 0,10 |
| 13. | NASI | 2022  | 51,03  | 0,01  | 0,17   | 0,01 |
|     |      | 2023  | 38,14  | 0,00  | 0,23   | 0,00 |
|     |      | 2024  | 26,33  | 0,00  | 0,39   | 0,00 |
| 14. | NAYZ | 2022  | 14,19  | 0,09  | 0,58   | 0,05 |

| No. | Kode | Tahun | CR     | ROE   | DER   | ROA  |
|-----|------|-------|--------|-------|-------|------|
|     |      | 2023  | 11,68  | 0,00  | 0,06  | 0,00 |
|     |      | 2024  | 173,49 | 0,00  | 0,04  | 0,00 |
| 15. | ROTI | 2022  | 20,99  | 0,16  | 0,54  | 0,10 |
|     |      | 2023  | 1,74   | 0,13  | 0,64  | 0,08 |
|     |      | 2024  | 17,09  | 0,01  | 0,62  | 0,09 |
| 16. | SKBM | 2022  | 14,42  | 0,08  | 0,96  | 0,04 |
|     |      | 2023  | 15,66  | 0,00  | 0,77  | 0,00 |
|     |      | 2024  | 14,17  | 0,08  | 0,92  | 0,04 |
| 17. | SKLT | 2022  | 16,29  | 0,12  | 0,75  | 0,07 |
|     |      | 2023  | 21,07  | 0,12  | 0,75  | 0,06 |
|     |      | 2024  | 17,70  | 0,15  | 0,86  | 0,07 |
| 18. | SOUL | 2022  | 32,37  | 0,00  | 0,13  | 0,00 |
|     |      | 2023  | 110,27 | 0,08  | 0,08  | 0,07 |
|     |      | 2024  | 9,44   | 0,11  | 0,08  | 0,10 |
| 19. | STTP | 2022  | 48,52  | 0,16  | 0,16  | 0,13 |
|     |      | 2023  | 69,54  | 0,19  | 0,13  | 0,16 |
|     |      | 2024  | 95,11  | 0,21  | 0,10  | 0,19 |
| 20. | TAYS | 2022  | 0,81   | 0,05  | 18,41 | 0,01 |
|     |      | 2023  | 0,75   | 0,15  | 23,01 | 0,04 |
|     |      | 2024  | 0,60   | 11,84 | 52,41 | 0,18 |
| 21. | TGKA | 2022  | 20,56  | 0,24  | 10,82 | 0,11 |
|     |      | 2023  | 19,63  | 0,21  | 11,30 | 0,1  |
|     |      | 2024  | 49,23  | 0,18  | 10,60 | 0,08 |
| 22. | ULTJ | 2022  | 317,00 | 0,16  | 0,27  | 0,13 |
|     |      | 2023  | 61,83  | 0,17  | 0,12  | 0,15 |
|     |      | 2024  | 53,93  | 0,15  | 0,14  | 0,13 |

Sumber : Data sekunder diolah (2025)

### Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CR                    | 66 | .48     | 643.32  | 39.6468 | 88.72351       |
| ROE                   | 66 | .00     | 75.24   | 1.4591  | 9.33449        |
| DER                   | 66 | .04     | 231.65  | 10.2774 | 29.45422       |
| ROA                   | 66 | .00     | .66     | .0894   | .09745         |
| Valid N<br>(listwise) | 66 |         |         |         |                |



## Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

|                                       | Unstandardized Residual |
|---------------------------------------|-------------------------|
| N                                     | 66                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean | .0000000                |
| Std. Deviation                        | .12552248               |
| Most Extreme Differences              | .085                    |
| Positive                              | .085                    |
| Negative                              | -.084                   |
| Test Statistic                        | .085                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -1.512                      | .231       |                           | -6.537 | .000 |                         |       |
|       | LN_CR      | .146                        | .060       | .161                      | 2.407  | .019 | .720                    | 1.389 |
|       | LN_ROE     | .778                        | .052       | .981                      | 15.039 | .000 | .754                    | 1.326 |
|       | LN_DER     | -.114                       | .050       | -.169                     | -2.273 | .026 | .580                    | 1.724 |

a. Dependent Variable: LN\_ROA

### Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .051                        | .013       |                           | 4.049 | .000 |
| CR           | -2.209E-5                   | .000       | -.027                     | -.209 | .835 |
| ROE          | -.003                       | .004       | -.389                     | -.846 | .401 |
| DER          | .001                        | .001       | .331                      | .716  | .477 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .895 <sup>a</sup> | .801     | .792              | .65580                     | 1.722         |

## Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 | (Constant) | -1.512                      | .231       |                           | -6.537 | .000 |                         |       |
|   | LN_CR      | .146                        | .060       | .161                      | 2.407  | .019 | .720                    | 1.389 |
|   | LN_ROE     | .778                        | .052       | .981                      | 15.039 | .000 | .754                    | 1.326 |
|   | LN_DER     | -.114                       | .050       | -.169                     | -2.273 | .026 | .580                    | 1.724 |

a. Dependent Variable: LN\_ROA



## Lampiran 12 Hasil Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi

### Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 107.421        | 3  | 35.807      | 83.258 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 26.664         | 62 | .430        |        |                   |
|       | Total      | 134.085        | 65 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LN\_ROA

b. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CR

### Hasil Uji t

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -1.512                      | .231       |                           | -6.537 | .000 |
|       | CR         | .146                        | .060       | .161                      | 2.407  | .019 |
|       | ROE        | .778                        | .052       | .981                      | 15.039 | .000 |
|       | DER        | -.114                       | .050       | -.169                     | -2.273 | .026 |

### Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .895 <sup>a</sup> | .801     | .792              | .65580                     | 1.722         |

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CR

b. Dependent Variable: LN\_ROA